

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal H, (2014) *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Cet.2; Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Arianto, N. (2013). *Pengaruh Kedisiplinan, Lingkungan Kerja dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Pengajar*. Jurnal *Economia*. Vol. 9. No. 2.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Astuti, (2016) *Manajemen Pendidikan*. Cet.1; Samata-Gowa: Gunadarma Ilmu
- Aziz, A.S.R, (2018), *Memahami Fenomena Sosial Melalui Studi Kasus : Kumpulan Materi Pelatihan Metode penelitian Kualitatif*, Surabaya : BMPTSI Wilayah VII Jatim.
- Bastoni, H.A., (2019) *Sejarah Para Khalifah*, Bogor: Pustaka Al-kaustar
- Bogdan, Robert & Sari Knopp Biklen, 1982, *Qualitatif research for education: and introduction to theory and methods*. (Boston: Allyn & bacon Inc.
- Dalimunthe. (2019). *Karakteristik Individu Dalam Perspektif Kinerja Pegawai*. Universitas Brawijaya Malang.
- Dewi, E, (2016) *Menggagas Kriteria Pemimpin Ideal*, cet 1, Yogyakarta: AK Group
- E. Mulyasa, (2019) *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Rosdakarya
- Farikhah, S, (2015) *Manajemen Lembaga Pendidikan*, Cet.1; Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Fitriana, N dan Sopian. (2013). *Pengaruh Kompetensi, Budaya Kerja dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Guru*. Strategi. Vol. 3. No. 5.
- Glock, Chales Y dan Rodney Stark. (1966) *Religion and Society in Tension*, Second Printing; USA, Rand M Nally & Company
- Hajati, D.I, dkk. (2018). *Pengaruh Karakteristik Individu, Karakteristik Pekerjaan dan Karakteristik Organisasi terhadap Kinerja Pegawai (Studi pada Politeknik Kotabaru)*. Jurnal *Bisnis dan Pembangunan*. Vol. 7. No. 1.

- Hamidi, (2008), *Penelitian Kualitatif: Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Penelitian*, Malang: UMM Press
- Handoko, (2011) *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Rosdakarya
- Hasibuan, M, (2015) *Organisasi dan Motivasi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayah, Syofiatul. (2021). *Pengaruh Karakteristik Individu dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 3 Muara Bungo*. *Jurnal Tunas Pendidikan*. 3(2). <https://ejournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/pgsd/article/view/473>.
- Jawwad, M.A, (2019) *Kaifa Tamtaliku Quluuba Muwazdhafiika*, (terj), Abdurrahman Jufri, *Trik Cerdas Memimpin Cara Rasulullah*, Solo: Pustaka Iltizam
- Juarna. (2017). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosioanl Dan Motivasi Mengajar Dengan Kinerja Guru PPKn SMA Negeri di Kabupaten Soppeng*. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. 1(1), <https://ojs.unm.ac.id/UEA/article/view/3782/2172>.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok : PT. Rajagrafindo Persada.
- Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan* (Cet. III; Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2013), h.185
- Khairani, I., Efendi, E., & Saputra, E. (2018). *Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Negeri Aceh Timur*. *Edu-Riligia : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan*, 2(3). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.47006/er.v2i3.1837>
- Kompri, (2015) *Manajemen Sekolah*. Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Kopri, (2017) *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah, Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional*. Cet. 1; Jakarta: Kencana
- Mahmud Yunus, *Kamus Bahasa Arab*, (Jakarta, PT Hidakarya Agung, 1989), h. 103.

- Makmur dan Suparman, (2018) *Manajemen pendidikan Berbasis Madrasah* (Cet. 1; Makassar Sulawesi Selatan: Aksara Timur.
- Mardiyoko, T. Joyoatmojo, S. Suryani, N. (2013). "Kontribusi Kompetensi Profesional dan Kreativitas Guru terhadap Kinerja Guru dalam Pembelajaran di SMP Negeri Kota Salatiga". Dalam Program Studi Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNS.
- Margono, S, (2003), *Metodologi Penelitian*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Mataputun, Y, (2018) *Manajemen Kepala Sekolah Berbasis Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Spritual Terhadap Iklim Sekolah*, (Cet. 1; Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018),
- Miyono, N dan Nyoman, N. (2018). *Budaya Kerja Dalam Pengembangan Kinerja Guru MTs Di Kabupaten Demak*. Al-Qalam. Vol. 24. No. 2.
- Moleong, L. J., (2009), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, (2015) *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Cet. 5; Jakarta: Bumi Aksara
- Mustari, (2011) *Nilai Karakter*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Nasution. (2001). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito
- Nurfadillah. M, (2016) "Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Sengkang Kab. Wajo", (Skripsi Sarjana, Program Sarjana UIN Alauddin Makassar, Makassar
- Pananrangi, A. R. (2017), *Manajemen Pendidikan*, Cet. 1; Celebes Media Perkasa
- Peoni, H. (2014). *Pengaruh karakteristik individu dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan (Studi Pada PT. Taspen (Persero) Cabang Manado)*. Universitas Ratulangi Manado.
- Pradana Lutfiyanto, R., Huda, N., & Hulmansyah, H. (2020). *Pengaruh Pengembangan Karir dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru dengan Organizational Citizenhsip Behavior sebagai variabel mediasi (Study Pada Guru Sekolah Menengah Kejuruan)*. JEBA (Journal of

Economics and Business Aseanomics), 5(2). <https://doi.org/10.33476/j.e.b.a.v5i2.1658>

Putri, R. (2016) *Kepemimpinan Perempuan Dalam Islam*, cet 1, Yogyakarta: AK Group

Rachman Halim Yustiyawan, Achmad Supriyanto, Mustiningsih Mustiningsih. (2016). *Hubungan Pengembangan Karir, Kompetensi Profesional, Dan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Guru PAUD Di Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik*. Jurnal Pendidikan. Vol. 1.No. 7.

Rachmawati, T. dan S. Abdullah. (2013). *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Gava Media.

Raduan, N. A., & Na, S.-I. (2020). *An integrative review of the models for teacher expertise and career development*. European Journal of Teacher Education, 43(3), 428–451. <https://doi.org/10.1080/02619768.2020.1728740>

Rahmanita, A., Suwarsi, S., & Abdurrahman, D. (2014). *Pengaruh Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Pos Indonesia*. Prosiding Manajemen.

Ratnasari, Ni Luh Putu Putri, dkk. (2020). *Pengaruh Karakteristik Individu, Komitmen Organisasi, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kabupaten Badung*. Jurnal Values 1(2). <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/value/article/view/815>.

Riduwan. (2009). *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Riduwan. (2009). *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Rizal, A. S., & Nurjaya, N. (2019). *Pengaruh Keterampilan Kepala Sekolah, Budaya Kerja, Dan Fasilitas Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru Sd Pada Yayasan Tadika Puri*. 67–77. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Proceedings/article/view/5250>

Rusby dan Hamzah, (2017), *Pengaruh Pengembangan Karir Dan Budaya*

- Satriyono, Gandung dan Vitasgoro, Pamadya. (2018). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 4 Kediri*. Jurnal Ekonomi Universitas Kediri.3(1).<http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/ekonika/article/download/31/pdf>.
- Shabir, M. (2014) *Terjemah Riyadhus Shalihin*, jilid 1, Semarang: Karya Toha Putra.
- Simamora, H, (2010) *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: YKPN
- Soedamaryanti. (2008). *Membangun Sistem Kinerja Guru*. Jurnal Wacana Kinerja.
- Soetjipto & Kosasi R. (2017) *Profesi Keguruan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sudarmanto. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM (Teori, Dimensi Pengukuran, dan Implementasi dalam Organisasi)*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Sugiyono, (2015), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi, (2013) *Kinerja Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Supardi, (2013) *Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Syaodih, N, (2010), *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda karya
- Wahjosumidjo, (2013) *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Cet. 9; Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Wahyudi, I. (2012), *Mengejar Profesionalisme Guru, Strategi Praktis Mewujudkan Citra Guru Profesional*, Jakarta: Prestasi Pustaka
- Wardhani, R. A. N., & Wijaya, S. A. (2020). *Pengaruh Kompetensi Terhadap Pengembangan Karir Dan Kinerja Guru Ekonomi SMA Negeri di Kota Jember*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, 12(1), 148. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v12i1.24797>
- Wibowo. (2007). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Wirawan, (2013) *Kepemimpinan: Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Yamun, M dan Maisah, (2010) *Standarisasi Kinerja Guru*, Jakarta: Gaung Persada Press
- Yohana, P. (2017). *Pengaruh Kompetensi dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sigi*. Jurnal Katalogis, Volume 5 Nomor 12. Hal. 127-137.
- Yuliana, (2012) *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditiya Media
- Zazin, N, (2011). *Gerakan menata mutu pendidikan: Teori dan aplikasi*,. Yogyakarta: Ar- Ruzz
- Zufani, dkk, (2017) “*Pengaruh Keteladanan Kepala Sekolah, Iklim Kerja Organisasi, Kepuasan Kerja terhadap Loyalitas Kerja Guru SMP Kecamatan Medan Amplas*”, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 9, No. 2,

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

1. Meninjau secara langsung lokasi SMP Swasta Al Muslimin Pandan dan SMP Negeri 1 Pandan serta memperhatikan lingkungan sekitar sekolah.
2. Mengamati fasilitas sarana dan prasarana SMP Swasta Al Muslimin Pandan dan SMP Negeri 1 Pandan
3. Mengamati Keteladanan Kepala SMP Swasta Al Muslimin Pandan dan SMP Negeri 1 Pandan
4. Mengamati Kinerja Guru SMP Swasta Al Muslimin Pandan dan SMP Negeri 1 Pandan di dalam kelas dan di luar kelas
5. Mengamati dokumen-dokumen pendukung yang berkaitan dengan penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

1. Keteladanan Kepemimpinan Kepala Sekolah SMP Swasta Almuslimin Pandan dan SMP Negeri 1 Padan Kabupaten Tapanuli Tengah
 - a. Bagaimana Anda akan mendefinisikan gaya kepemimpinan Anda sebagai kepala sekolah? Apakah Anda cenderung lebih partisipatif, transformatif, atau memiliki gaya lainnya?
 - b. Bagaimana Anda berupaya memberikan teladan yang positif bagi staf, guru, dan siswa sebagai seorang pemimpin?
 - c. Apa nilai-nilai inti atau prinsip etika yang membimbing tindakan dan keputusan Anda sebagai kepala sekolah?
 - d. Bagaimana Anda memastikan komunikasi yang efektif di antara semua pihak di sekolah? Apa cara Anda menjaga saluran komunikasi yang terbuka?
 - e. Bagaimana Anda memotivasi dan membina staf serta guru untuk bekerja sebagai tim yang efektif? Apa langkah konkret yang Anda ambil untuk memperkuat kolaborasi di sekolah?
 - f. Bagaimana Anda menangani konflik atau perbedaan pendapat dalam tim staf dan guru?
 - g. Bagaimana Anda mendukung pengembangan profesional staf dan guru di sekolah? Apa jenis program atau pelatihan yang Anda sediakan?
 - h. Bagaimana Anda melibatkan staf, guru, dan siswa dalam proses pengambilan keputusan penting di sekolah? Sehingga semua pihak merasa diberdayakan dan dihargai dalam lingkungan sekolah
 - i. Bagaimana Anda menggunakan hasil evaluasi untuk merencanakan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut?
 - j. Bagaimana Anda menjalin hubungan yang baik dengan komunitas sekitar dan orang tua siswa? Bagaimana Anda mengintegrasikan partisipasi mereka dalam pengelolaan sekolah?
2. Kinerja Guru SMP Swasta Almuslimin Pandan dan SMP Negeri 1 Padan Kabupaten Tapanuli Tengah

- a. Bagaimana Anda merencanakan dan menyampaikan materi pelajaran kepada siswa? Apa pendekatan atau metode pembelajaran yang Anda terapkan?
 - b. Bagaimana Anda beradaptasi dengan gaya belajar yang berbeda di antara siswa Anda?
 - c. Apa upaya Anda dalam mendorong partisipasi dan interaksi aktif siswa di dalam kelas?
 - d. Bagaimana Anda menilai pencapaian siswa? Apa jenis alat penilaian yang Anda gunakan, seperti ujian, tugas, atau proyek?
 - e. Apa peran Anda dalam memberikan bimbingan dan dorongan kepada siswa untuk mencapai tujuan akademik dan pribadi mereka?
 - f. Bagaimana Anda menjalin hubungan dengan orang tua siswa? Bagaimana Anda mengkomunikasikan perkembangan dan pencapaian siswa kepada mereka?
 - g. Apa jenis pelatihan atau pengembangan profesional yang Anda ikuti untuk meningkatkan kualitas pengajaran Anda?
 - h. Bagaimana Anda mengelola disiplin di dalam kelas? Apa strategi yang Anda gunakan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif?
 - i. Bagaimana Anda terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, proyek sekolah, atau aktivitas di luar kelas?
3. Hasil dari Keteladanan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMP Swasta Almuslimin Pandan dan SMP Negeri 1 Padan Kabupaten Tapanuli Tengah
- a. Bagaimana kepemimpinan Anda sebagai kepala sekolah telah mendorong peningkatan motivasi dan keterlibatan guru dalam menjalankan tugas-tugas mereka?
 - b. Bagaimana Anda melihat dampak kepemimpinan Anda dalam meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah? Apakah ada perubahan nyata dalam pendekatan atau hasil belajar siswa?
 - c. Bagaimana Anda mendorong kolaborasi dan pertukaran ide di antara guru-guru di sekolah? Apakah ada perubahan dalam tingkat kolaborasi setelah Anda menjadi kepala sekolah?
 - d. Bagaimana Anda melihat dampak dari pengembangan profesional ini terhadap kemampuan dan kinerja guru-guru?

- e. Bisakah Anda menyebutkan contoh bagaimana cara pengajaran dan metode pembelajaran telah berubah positif karena bantuan Anda?
- f. Bagaimana Anda melihat penggunaan inovasi ini telah mengubah cara guru-guru berinteraksi dengan siswa dan materi pelajaran?
- g. Bagaimana Anda melihat perubahan dalam hubungan antara guru dan siswa yang berdampak pada perkembangan keterampilan ini?
- h. Apakah Anda melihat peningkatan dalam komunikasi antara guru dan siswa sejak Anda menjadi kepala sekolah?
- i. Bagaimana Anda melihat perubahan dalam pencapaian prestasi dan pengembangan karier guru-guru di sekolah sejak Anda mengambil alih kepemimpinan?
- j. Apa saja tindakan nyata yang Anda ambil untuk memastikan bahwa semua guru merasa dihargai dan didukung?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 3

Catatan Lapangan Hasil Observasi 1

- Judul : Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Keteladanan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Multi Situs SMP Swasta Almuslimin Pandan dan SMP Negeri 1 Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah)
- Objek Observasi : Lokasi dan lingkungan SMP Swasta Al Muslimin Pandan
- Tanggal Pengamatan : Juli 2023
- Tempat Observasi : SMP Swasta Al Muslimin Pandan

Transkrip Observasi	<p>Lokasi SMP Swasta Al Muslimin Pandan berada di Jalan Ridwan Hutagalung No. 99 Pandan, bersebelahan dengan Kantor Pengadilan Agama Tapanuli Tengah. Sekolah ini berada di tengah-tengah rumah penduduk yang tidak rapat dan masyarakat sekitarnya jarang berada di rumah karena semua sibuk dengan profesinya masing masing ada yang di kantor pemerintahan, sebagai pedagang dan pekerjaan lainnya di luar kota Pandan.</p> <p>Sekolah ini tidak dilintasi angkutan umum, hanya pada jam masuk sekolah saja mengantar anak anak sekolah.</p> <p>Sebagaimana biasanya bila kita berkunjung ke sekolah ini selalu disambut dengan sapaan siswa dan guru yang sedang melakukan kegiatan di luar kelas.</p> <p>Selain warga sekolahnya ramah, lingkungan sekolah pun sangat nyaman dan asri. Di sepanjang jalan mulai dari gerbang sekola sampai ke tiap kelas dihiasi tanaman yang berwarna warni. Banyak tanaman kita temukan sehingga membuat sekolah sejuk dan udaranya segar.</p>
Tanggapan Peneliti	Dari apa yang kami temukan maka dapat kami simpulkan bahwa Sekolah ini sangat ideal untuk belajar.

Catatan Lapangan Hasil Observasi 2

Judul : Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Keteladanan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Multi Situs SMP Swasta Almuslimin Pandan dan SMP Negeri 1 Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah)

Objek Observasi : Sarana dan prasarana Sekolah

Tanggal Pengamatan : 15 Juli 2023

Tempat Observasi : SMP Swasta Al Muslimin Pandan

Transkrip Observasi	Sekolah ini memiliki ruang kelas yang representative, kantor kepala sekolah dan guru yang terpisah dari ruang kelas, laboratorium dan Mushallah. Kami juga menemukan adanya lapangan olahraga dan alat alat olahraga yang lengkap seperti footsal, voly, badminton, basket dan alat alat seni spserti Marching band, nasyid, alat music pesisir Tapteng (Saikambang) Di Tengah-tengah lokasi sekolah ada lapangan serba guna yang beratap seng dan berlantai semen. Lapangan ini sering digunakan untuk kegiatan keagamaan, penampilan seni siswa selain dari tempat upacara dan apel secara rutin. Karena lapangannya beratap dan berlantai semen maka meskipun cuaca hujan maka kegiatan siswa tetap bisa dilaksanakan.
Tanggapan Peneliti	Dari hasil pengamatan kami tentang sarana prasarana maka kami dapat menyimpulkan bahwa sekolah ini memiliki sarana yang cukup untuk belajar dan baik kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler.

Catatan Lapangan Hasil Observasi 3

- Judul : Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Keteladanan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Multi Situs SMP Swasta Almuslimin Pandan dan SMP Negeri 1 Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah)
- Objek Observasi : Keteladanan Kepala Sekolah SMP Swasta Al Muslimin Pandan
- Tanggal Pengamatan : Juli - Agustus 2023
- Tempat Observasi : Kantor Kepala sekolah, Ruang guru, Lapangan, Mushallah dan taman

Transkrip Observasi	<p>Pagi itu kami lebih awal sampai di sekolah, sambil memperhatikan kegiatan kepala sekolah pada jam sebelum bel apel pagi berbunyi. Kami menemukan kepala sekolah Bersama beberapa orang guru berdiri di gerbang sekolah menyambut kedatangan siswa. Beliau menyalami siswa, menyapa dan memberi salam. Terlihat sesekali beliau menyapa sambil merapikan pakaian siswa yang terlihat kurang simetris. Beliau juga sesekali menyapa orangtua siswa yang mengantar anak-anaknya.</p> <p>Pada jam istirahat kepala sekolah menghampiri siswa yang sedang asik bercengkrama dengan teman-temannya. Sambil berkomunikasi sesekali beliau mengeluarkan candaannya. Anak-anak terlihat begitu senang dihampiri oleh kepala sekolah.</p> <p>Beliau juga mengitari lingkungan sekolah sambil memperhatikan tanaman yang sudah terlihat ramah dengan beliau. Karena menurut siswa kepala sekolah rutin memeriksa tanaman itu. Sambil dikutipnya satu-satu sampah daun kering yang terjatuh.</p>
---------------------	---

	<p>Bila sudah tiba waktu solat Zhuhur, beliau langsung keluar dari kantor menuju Mushollah sambil menenteng tas kecil tempat mukenanya. Lalu terlihat menyusu nak anak dan guru, lalu mereka solat berjamaah. Terkadang mereka solat secara bersama semua di lapangan.</p> <p>Jam belajar pun usai, ditandai dengan suara bel yang berbunyi agak panjang. Siswa pun Kembali berkumpul di lapangan untuk melaksanakan apel siang. Tanpa dikomandoi guru, seperti halnya secara otomatis pengurus OSIS memimpin apel yang diakhiri dengan arahan Kepala Sekolah agar anak tetap waspada di jalan dan mengucapkan salam.</p> <p>Semua siswa dan guru yang tidak ada kegiatan ekstra sore sudah meninggalkan sekolah, suasana sekolah pun mulai sunyi hanya terlihat beberapa siswa dan guru yang akan melaksanakan kegiatan ekstra. Namun kepala sekolah masih ada di sekolah.</p>
Tanggapan Peneliti	<p>Dari apa yang kami temukan maka dapat kami simpulkan bahwa Kepala Sekolah istiqomah memberikan teladan kepada siswa dan guru. Meskipun beliau tegas dalam urusan tugas dan kewajiban namun beliau tetap menampilkan sosok orang tua bagi semua warga sekolah.</p>

Catatan Lapangan Hasil Observasi 4

Judul : Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Keteladanan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Multi Situs SMP Swasta Almuslimin Pandan dan SMP Negeri 1 Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah)

Objek Observasi : Kinerja Guru SMP Swasta Al Muslimin Pandan

Tanggal Pengamatan : Juli – Agustus 2023

Tempat Observasi : Ruang Guru, Ruang Kelas dan Lingkungan Sekolah SMP Swasta Al Muslimin Pandan

Transkrip Observasi	<p>Setelah tiba di sekolah, kami melihat beberapa orang guru sudah ada di sekolah lebih awal dari siswa, dan guru yang lain datang bersamaan dengan siswa. Guru yang datang lebih awal ikut mendampingi kepala sekolah menyambut kedatangan siswa memberi salam sambil menyapa mereka satu demi satu.</p> <p>Sambil menunggu apel selesai guru yang bertugas pada jam pertama mulai bergerak menuju ruang kelas di mana mereka mengajar. Terlihat beberapa guru sambil membawa alat pembelajaran menuju ruang kelas.</p> <p>Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, semua siswa melaksanakan tadarus Alquran terlebih dahulu sambil mengecek hafalan siswa.</p> <p>Di ruang guru kami juga menemukan kelengkapan administrasi seperti perangkat pembelajaran. Semua guru memiliki RPP, modul ajar, buku teks pelajaran, video pembelajaran dan lain lain.</p>
Tanggapan Peneliti	<p>Dari apa yang kami temukan maka dapat kami simpulkan bahwa guru – guru berkinerja baik dalam melaksanakan tugas, bahkan mereka melaksanakan tugas melebihi kewajiban</p>

Catatan Lapangan Hasil Observasi 5

Judul : Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Keteladanan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Multi Situs SMP Swasta Almuslimin Pandan dan SMP Negeri 1 Padan Kabupaten Tapanuli Tengah)

Objek Observasi : Dokumen pendukung penelitian

Tanggal Pengamatan : Juli – Agustus 2023

Tempat Observasi : Ruang Guru, Ruang Kelas dan Ruang tata Usaha SMP Swasta Al Muslimin Pandan

Transkrip Observasi	Observasi kami hari ini adalah mengamati beberapa dokumen pendukung untuk kelengkapan data penelitian. Di Ruang Guru kami menemukan dokumen administrasi pembelajaran yang sudah disiapkan oleh guru-guru. Sekolah ini sudah menjalankan Kurikulum Merdeka, kami temukan modul ajar, buku teks pelajaran, video pembelajaran dan lain lain. Dan ada juga di beberapa meja guru sedang terletak media pembelajaran, Daftar hadir, catatan agenda PBM di kelas
Tanggapan Peneliti	Dari apa yang kami temukan maka dapat kami simpulkan bahwa guru-guru sangat aktif melengkapi dokumen pembelajaran sebagai mana yang diwajibkan dalam Kurikulum Merdeka.

Catatan Lapangan Hasil Observasi 6

Judul : Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Keteladanan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Multi Situs SMP Swasta Almuslimin Pandan dan SMP Negeri 1 Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah)

Objek Observasi : Lokasi dan Lingkungan SMP Negeri 1 Pandan

Tanggal Pengamatan : Juli 2023

Tempat Observasi : SMP Negeri 1 Pandan

Transkrip Observasi	<p>Suasana pagi, terlihat sekolah mulai ramai didatangi oleh siswa. Pukul 07.00 kami sudah tiba di sekolah. Sekolah ini persis berhadapan dengan SMA Negeri 1 Matauli Pandan dan bersebelahan dengan SMP Negeri 2 Plus Pandan Nauli dan Masjid Yayasan Muslim Pancasila masih di lokasi SMAN 1 Matauli Pandan. Sekolah ini jauh dari keramaian dan kebisingan karena tidak dilalui oleh kendaraan umum. Lalu lintas macet hanya pada waktu pagi karena tiga sekolah besar berdekatan, selain banyak mobil angkot dan becak bermotor yang mengantar siswa juga banyak juga kendaraan pribadi orang tua siswa yang mengantar anaknya. Namun setelah jam 07.30 kendaraan sudah mulai sepi.</p> <p>Di depan kita disambut Gerbang Sekolah yang kokoh dan menawan kemudian ada empat atau lima siswa yang sedang tugas patroli sekolah. Setelah melewati gerbang di meja piket kita disambut bapak dan ibu guru yang bertugas Bersama Kepala sekolah, namun kepala sekolah tidak rutin tiap hari tergantung kesibukan beliau.</p> <p>Selain guru dan siswanya yang ramah menyambut kita, kita juga disambut oleh tanaman dan bunga-bunga yang segar seolah olah mengucapkan selamat datang</p>
---------------------	---

	<p>kepada setiap tamu yang berkunjung. Tanaman tertata dengan baik sehingga nyaman dipandang dan sangat memanjakan mat akita. Konon kata beberapa orang guru sekolah ini dulu kumuh dan tanamannya tidak terurus. Namun setelah Kepala sekolah Pak Anwar Said semuanya disulap menjadi sekolah yang ramah anak dan ramah lingkungan.</p> <p>Dari gerbang kita memandang lurus ke depan maka akan terlihat hamparan lapangan yang sdh di semen dan paving blok dan terlihat lantainya yang berwarna warni karena difanfaatkan sebagai lapangan Volyball, Basket, dan Badminton. Bila kita menoleh ke sebelah kiri maka kita akan disapa Mushallah Achmad yang terlihat baru dicat.</p>
Tanggapan Peneliti	<p>Dari apa yang kami temukan maka dapat kami simpulkan bahwa lingkungan sekolah sangat mendukung proses belajar mengajar nyaman. Anak belajar dengan baik dan pada saat istirahat mereka bisa melepaskan kepenatan selama di kelas tadfi sambil duduk duduk di bangku yang dikelilingi bunga dan tanaman hias lainnya.</p>

Catatan Lapangan Hasil Observasi 7

Judul : Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Keteladanan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Multi Situs SMP Swasta Almuslimin Pandan dan SMP Negeri 1 Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah)

Objek Observasi : Sarana dan prasarana Sekolah

Tanggal Pengamatan : 22 Juli 2023

Tempat Observasi : SMP Negeri 1 Pandan

Transkrip Observasi	Hasil pengamatan kami di lapangan bahwa sekolah ini memiliki Ruang kelas yang representative memiliki kursi dan meja siswa, meja dan lemari guru. Ada perpustakaan, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, kantin, parkir dan lapangan olahraga seperti Bola Volly, Bola Basket, Badminton, Tenis Meja dn lain-lain. Hanya saja Laboratorium IPA belum representative masih menumpang di Laboratorium Komputer.
Tanggapan Peneliti	Dari apa yang kami temukan maka dapat kami simpulkan bahwa sarana prasarana di sekolah ini sangat mendukung proses pembelajaran baik kurikuler maupun ekstrakurikuler.

Catatan Lapangan Hasil Observasi 8

Judul : Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Keteladanan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Multi Situs SMP Swasta Almuslimin Pandan dan SMP Negeri 1 Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah)

Objek Observasi : Keteladanan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Pandan

Tanggal Pengamatan : Juli - Agustus 2023

Tempat Observasi : Kantor Kepala sekolah, Ruang guru, Lapangan, Mushallah dan taman

Transkrip Observasi	<p>Pagi itu suasana sekolah masih sepi saya lihat jam di handphone menunjukkan pukul 06.50, hanya terlihat beberapa orang siswa sedang membersihkan halaman sekolah dan ruang kelas mereka. Jam 07.05 siswa sudah mulai ramai kemudia mobil Kijang yang dikendarai oleh kepala sekolah pun memasuki gerbang sekolah. Kata anak-anak tidak seperti biasanya kepala sekolah pagi ini agak terlambat sedikit. Biasanya kepala sekolah sudah menunggu siswa di gerbang.</p> <p>Setelah meletakkan tasnya di mejanya, beliau langsung keluar dari kantor menelusuri selasar kelas sambil menyapa anak anak yang sibuk mertapikan bunga-bunga di depan kelasnya. Pukul 07.15 bel pun berbunyi menunjukkan bahwa semua warga sekolah akan mengikuti apel pagi. Bertindak sebagai Pembina apel pagi itu adalah beliau sendiri. Ternyata pagi itu beliau memberikan surprise kepada siswa yang baru saja menjuarai Turnamen Foolsal antar Peljar Sibolga Tapteng. Begitulah kebiasaan beliau sangat menghargai smua yng berprestasi di sekolah baik siswa maupun guru.</p>
---------------------	---

	<p>Tidak terasa suara adzan pun berkumandang dari Mushallah Achmad yang bersahutan dengan suara adzan dari Masjid Muslim Pancasila. Kepala sekolah pun melaksanakan solat Bersama dengan siswa dan gur. Karena daya tampung mushallah sangat terbatas maka Sebagian mereka ada yang solat di masjid sebelah.</p>
Tanggapan Peneliti	<p>Dari apa yang kami temukan maka dapat kami simpulkan bahwa Kepala Sekolah adalah sosok pemimpin yang diteladani oleh semua warga saekolah. Keteladanan yang ditampilkannya seperti disiplin waktu, santun dan ramah. Tujur katanya yang selalu menyejukkan. Melayani semua orang dan tidak membedakan. Menghargai prestasi bawahan dan suka memberi wejngan.</p>

Catatan Lapangan Hasil Observasi 9

Judul : Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Keteladanan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Multi Situs SMP Swasta Almuslimin Pandan dan SMP Negeri 1 Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah)

Objek Observasi : Kinerja Guru SMP Negeri 1 Pandan

Tanggal Pengamatan : Juli - Agustus 2023

Tempat Observasi : Ruang Guru, Ruang Keas, Laboratorium

Transkrip Observasi	<p>Hari ini kami mengunjungi sekolah sudah agak siang, proses belajar mengajar sudah mulai, terlihat pada saat itu siswa semuanya dalam kondisi belajar, mereka belajar di ruang kelas dan ada juga di laboratotium dan perpustakaan namun tetap dalam pengawasan guru. Guru keluar dan masuk ruang kelas sesuai dengan jadwal Pelajaran yang sudah ditetapkan. Jarang sekali anak kelihatan berkeliaran di luar karena semua guru yang bertugas melaksanakan kewajiban masing masing. PBM berjalan denga baik. Selama kami di sana terdengar suara guru yang sedang menjelaskan Pelajaran, ada yang sedang berdiskusi dan ada yang sedang melaksanakan game. Terlihat suasana belajar yang menyenangkan.</p>
Tanggapan Peneliti	<p>Dari apa yang kami temukan maka dapat kami simpulkan bahwa guru-guru di SMP Negeri 1 Pandan berkinerja baik. Siswa sangat bersemangat belajar dibawah bimbingan gurunya.</p>

Catatan Lapangan Hasil Observasi 10

Judul : Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Keteladanan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Multi Situs SMP Swasta Almuslimin Pandan dan SMP Negeri 1 Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah)

Objek Observasi : Dokumen pendukung penelitian

Tanggal Pengamatan : Oktober 2023

Tempat Observasi : Ruang Guru, Ruang Kelas dan Ruang tata Usaha SMP Swasta Negeri 1 Pandan

Transkrip Observasi	<p>Observasi kami hari ini adalah mengamati beberapa dokumen pendukung untuk kelengkapan data penelitian. Di Ruang Guru kami menemukan dokumen administrasi pembelajaran yang sudah disiapkan oleh guru-guru. Sekolah ini sudah menjalankan Kurikulum Merdeka di kelas VII sementara kelas VIII dan IX masih menggunakan Kurikulum Tahun 2013 (K13) kami temukan modul ajar, buku teks pelajaran, video pembelajaran, dokumen 1 dan Dokumen 2 dan lain lain. Dan ada juga di beberapa meja guru sedang terletak media pembelajaran, Daftar hadir, catatan agenda PBM di kelas.</p> <p>Di Ruang Tata usaha kami menemukan data-data guru dan siswa, data prestasi sekolah, Daftar DUPAK, Visi Misi Sekolah dan pesan-pesan pelayanan.</p>
Tanggapan Peneliti	<p>Dari apa yang kami temukan maka dapat kami simpulkan bahwa guru-guru sangat aktif melengkapi dokumen pembelajaran sebagai mana yang diwajibkan dalam Kurikulum Merdeka dan K13 begitu pula staf TU yang melengkapi Data sekolah</p>

Lampira 4

Catatan Lapangan Hasil Wawancara 1

Deskripsi Hasil Wawancara Dengan Kepala SMP Swasta Al Muslimin Pandan

Nama : Hj. Siti Nuraisyah, S.Pd.,MM

Hari/Tanggal : 2 Oktober 2023

Tempat : Kantor Kepala Sekolah

Keteladanan Kepemimpinan Kepala Sekolah SMP Swasta Al Muslimin Pandan dan SMP Negeri 1 Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah

Tanya:

Bagaimana Anda akan mendefinisikan gaya kepemimpinan Anda sebagai kepala sekolah? Apakah Anda cenderung lebih partisipatif, transformatif, atau memiliki gaya lainnya?

Jawab:

Sebagai kepala sekolah dalam memimpin sekolah saya menggunakan keduanya yaitu gaya kepemimpinan partisipatif dan gaya kepemimpinan transformatif yaitu dalam mengambil keputusan di sekolah saya menggunakan gaya kepemimpinan partisipatif yaitu gaya kepemimpinan di mana semua individu memiliki kekuasaan setara dalam proses pengambilan keputusan bersama, terlepas dari jabatan dan pangkatnya. setelahnya merangkum informasi dan ide dari kelompok untuk membuat keputusan sebagai kelompok. Suara terbanyak menentukan arah tindakan yang akan diambil, Meski begitu, kadang ada beberapa kasus di mana tetap kepala sekolah yang berhak menentukan keputusan akhirnya, berdasarkan pertimbangan pribadi dan jalannya diskusi tersebut.

Sebagai kepala sekolah saya juga menggunakan gaya kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan yang dilakukan pemimpin dengan memotivasi dan memberdayakan orang-orang yang menjadi tanggung jawabnya untuk bekerja sama mewujudkan visi sekolah, karena saya berkeyakinan Seorang

pemimpin dengan gaya transformasional diyakini bisa mempengaruhi kinerja karyawan secara keseluruhan

Tanya:

Bagaimana Anda berupaya memberikan teladan yang positif bagi staf, guru, dan siswa sebagai seorang pemimpin?

Jawab:

Saya sebagai kepala sekolah memberikan teladan yang positif bagi guru dan staf dan siswa dengan cara memberikan teladan melalui :

1. Tetap melaksanakan ibadah
2. Patuh kepada Allah SWT
3. Kedisiplinan di segala bidang
4. Mengucapkan perkataan yang baik
5. Melakukan komunikasi yang baik
6. Memiliki integritas
7. Tetap hormat kepada siapapun
8. Tetap Kompeten yaitu menunjukkan kompetensi kepemimpinan yang mengambil keputusan yang tepat
9. Memiliki wawasan ke depan
10. Selalu menginspirasi
11. Bekerja keras , ulet pantang menyerah

Tanya:

Apa nilai-nilai inti atau prinsip etika yang membimbing tindakan dan keputusan Anda sebagai kepala sekolah?

Jawab:

Sebagai kepala sekolah Ada 4 prinsip yang mendasari *professional ethics*, yaitu tanggung jawab, keadilan, otonomi, dan integritas moral.

Tanya:

Bagaimana Anda memastikan komunikasi yang efektif di antara semua pihak di sekolah? Apa cara Anda menjaga saluran komunikasi yang terbuka?

Jawab:

Saya sebagai kepala sekolah selalu berkomunikasi yang terbuka dengan semua pihak, yaitu guru, staf, murid, orang tua murid, pemerintah, yayasan, caranya adalah tetap membangun komunikasi yang baik dengan segala pihak.

Cara saya menjaga komunikasi yang terbuka dengan segala pihak adalah dengan cara:

1. Bertanya

Bertanya, terutama dalam rapat atau kegiatan diskusi, dapat menjadi salah satu langkah penting untuk mendorong terbentuknya komunikasi terbuka antar anggota tim. Hal ini juga mendorong setiap anggota tim untuk berpartisipasi dan menghargai pendapat orang lain. Selain itu, dari pertanyaan-pertanyaan dan jawaban yang diterima, setiap anggota tim akan mendapatkan *insight* baru untuk pekerjaan mereka.

2. Memberi pesan positif

Selalu berikan pesan dalam nada yang positif. Terlepas apakah pesan tersebut bersifat buruk atau tidak. Selain itu, memberikan motivasi ke rekan kerja dengan menunjukkan pencapaian mereka.

3. Bersikap transparan.

Maksud dari bersikap transparan adalah tidak menyimpan atau merahasiakan informasi penting dan juga terbuka untuk memberi atau meminta bantuan. Selain itu, jika ada berita buruk pun, selalu beritahukan ke anggota atau rekan kerja lain. Selain mendorong adanya komunikasi terbuka, hal ini juga dapat membuat masalah lebih cepat teratasi.

4. Menghargai sesama

Bersikap menghargai, terutama ketika rekan kerja sedang menyampaikan pendapat juga cara mendorong terjadinya komunikasi terbuka. Ketika ada

perbedaan pendapat, ada baiknya kamu tidak mencari kesalahan dan menjelek-jelekkkan hal tersebut.

Tanya:

Bagaimana Anda memotivasi dan membina staf serta guru untuk bekerja sebagai tim yang efektif? Apa langkah konkret yang Anda ambil untuk memperkuat kolaborasi di sekolah?

Jawab:

Memotivasi dan membina staf serta guru untuk bekerja sebagai tim yang efektif dan langkah kongkritnya

1. Saling percaya

Memang tidak mudah untuk percaya pada seseorang apalagi mengenai hal pekerjaan, tapi demi mendapatkan tim kerja yang solid, semua anggota tim haruslah saling percaya satu sama lain sehingga lebih mudah menyelesaikan pekerjaan yang direncanakan. Kepercayaan terhadap sesama anggota tim pada setiap bidang kerja yang berbeda sangat penting demi mencapai tujuan.

2. Menyamakan visi dan misi

Cara membangun tim kerja yang efektif dan solid berikutnya adalah dengan menyamakan visi dan misi. Sekolah akan berjalan dengan baik jika seluruh aspek manusianya mulai dari atas hingga yang paling bawah memiliki visi dan misi yang sama.

3. Membangun komunikasi yang baik

Hal ini merupakan hal yang sangat penting karena dengan komunikasi yang baik akan lebih memudahkan kerja sama antar anggota. Komunikasi yang jujur dan tulus akan memperlancar kerja sama yang dijalin.

4. Saling menghargai

Dalam sebuah tim, hendaknya saling menghargai dan menghormati sehingga tercipta rasa simpati dan empati yang memperkuat kerja sama tim. Misalnya ketika ada anggota tim yang ingin melakukan sholat, maka anggota tim lain diharapkan dapat menghargainya dengan memberikan waktu dan tempat bagi rekannya.

5. Memberikan *reward*

Di Sekolah diperlukan penghargaan kepada anggota tim yang telah melakukan pekerjaan dengan sangat baik untuk memacunya agar lebih bersemangat dalam bekerja. Begitu juga dengan anggota tim lain yang akan ikut semangat mendapat *reward*.

6. Mengadakan kegiatan luar kantor atau sekolah atau outing

Untuk lebih mendekatkan diri dengan anggota tim lainnya, maka sebaiknya buatlah kegiatan Iuar sekolah seperti makan siang bersama atau *family gathering* yang akan menguatkan hubungan antar anggota tim.

7. Mengerti tanggung jawab masing-masing

Sebuah tim yang solid adalah tim yang mengerti dan disiplin pada tanggung jawabnya masing-masing. Tujuan tim kerja tidak akan tercapai jika salah satu anggota tim tidak mengerti atau malas dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya.

8. Melakukan evaluasi secara berkala .

Salah satu hal yang paling penting dalam kerja sama tim adalah adanya evaluasi kerja yang rutin dilaksanakan. Dengan begitu, tujuan akan lebih cepat dan mudah untuk dicapai. Evaluasi rutin dimaksudkan untuk melihat berbagai masalah dan kendala yang dihadapi tim dan cara mengatasinya.

Tanya:

Bagaimana Anda menangani konflik atau perbedaan pendapat dalam tim staf dan guru?

Jawab:

a. Menghindari Menyudutkan Satu Belah Pihak

Menjadi seorang pemimpin dalam sebuah sekolah saya haruslah adil dan tidak memihak siapapun.

b. Menjadi Mediator yang Bijaksana

Dalam mengelola konflik atau sebuah masalah, sebagai pemimpin saya sebagai seorang mediator yang dapat menengahi konflik yang terjadi di antara karyawan. Tugas saya sebagai mediator adalah mendengarkan permasalahan

yang terjadi dari dua belah pihak, lalu memproses informasi tersebut dan menyimpulkan secara objektif. Secara objektif artinya, harus dapat memproses permasalahan yang terjadi sesuai fakta dan bukan opini yang dapat merugikan sebelah pihak.

c. Mengembangkan Metode Penyelesaian Masalah secara Spesifik

Sebuah masalah di dalam organisasi umumnya meliputi beberapa konflik kecil, dan masing-masing memiliki perbedaan dalam menyelesaikan konflik tersebut. Oleh karena itu, saya dapat membuat daftar tantangan yang mungkin akan mempengaruhi pada suatu konflik. Daftar tersebut bisa membantu menciptakan solusi sampai ke akar permasalahannya.

Selain melihat akar permasalahannya, daftar masalah spesifik tersebut juga dapat memudahkan dalam pembagian tugas. Saya bisa mengarahkan solusi tertentu kepada anggota organisasi yang dinilai mampu untuk mengatasi konflik tersebut sehingga lebih tepat sasaran.

d. Mengambil Keputusan Bersama

Setelah saya mengetahui akar permasalahan yang terjadi, maka ini saatnya untuk saya duduk bersama-sama dengan karyawan-karyawan yang terlibat di dalam konflik. Guna dari mengumpulkan semuanya di dalam sebuah ruangan adalah untuk mencegah terjadinya miskomunikasi dan juga mengambil jalan keluar yang tepat bersama-sama. Dengan cara ini, maka diharapkan karyawan yang terlibat di dalam konflik dapat menepati janji yang dibuat dalam pengambilan keputusan jalan keluar yang diambil tersebut.

e. Berkomitmen dan Konsisten dalam Penyelesaian Konflik

Pada saat mengidentifikasi masalah serta metode penyelesaian konflik telah diputuskan bersama, maka pastikan untuk selalu bersikap konsisten dalam melaksanakannya. Seluruh anggota yang berkaitan harus melaksanakan bagiannya masing-masing untuk mencapai tujuan menyelesaikan masalah, sesuai dengan kesepakatan.

f. Bersikap Adil terhadap Semua Anggota Organisasi

Kemudian, ketika seluruh anggota di dalam organisasi sudah menyepakati solusi konflik, maka pastikan semua orang merasa puas dengan hasilnya dan tidak ada

pribadi yang dirugikan. Solusi penyelesaian masalah juga harus etis serta sesuai dengan kebijakan dan tujuan organisasi. Hal itu akan membantu pada saat terdapat ketidakpuasan dari anggota tim mengenai hasil penyelesaian konflik yang sudah diputuskan bersama.

Tanya:

Bagaimana Anda mendukung pengembangan profesional staf dan guru di sekolah? Apa jenis program atau pelatihan yang Anda sediakan?

Jawab:

Jenis program yang saya buat adalah : Peningkatan mutu / Kualitas guru dan tata usaha atau peningkatan sumber daya manusia melalui : PLPG (Pendidikan dan Pelatihan profesi guru) , Mengikuti program guru penggerak , Workshoop Peningkatan mutu guru atau pegawai, In House Treaning sekolah penggerak, Penguatan Kurikulum Merdeka, Komunitas guru atau MGMP , Pelatihan mandiri melalui Plapon Merdeka belajar , Aksi Nyata Plapon Merdeka belajar , Membuat bukti Karya Pembelajaran , Mengikuti Webinar – Webinar peningkatan mutu melalui Daring , PMO sekolah Penggerak (Project Manajemen Office)

Tanya:

Bagaimana Anda melibatkan staf, guru, dan siswa dalam proses pengambilan keputusan penting di sekolah? Sehingga semua pihak merasa diberdayakan dan dihargai dalam lingkungan sekolah

Jawab:

Menetapkan Tujuan yang Jelas tentang keputusan yang hendak diambil

1. Mengetahui Kelebihan dan Kekurangan dari keputusan yang diambil
2. Mempertimbangkan Berbagai Kemungkinan yang terjadi setelah diputuskan
3. Memikirkan Dampak yang Mungkin Terjadi.
4. Menyiapkan Alternatif Pilihan yang ada
5. Membuat Catatan tersendiri

Tanya:

Bagaimana Anda menggunakan hasil evaluasi untuk merencanakan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut?

Jawab:

Dari hasil evaluasi yang dilakukan terhadap kinerja guru maupun tata usaha di sekolah saya maka membuat tindak lanjut atau perbaikan atas hasil evaluasi tersebut contohnya saya melakukan supervisi kepada guru terdapat hasil supervise yang wajib diperbaiki maka saya membuat program tindak lanjut untuk perbaikan untuk evaluasi supervise tersebut , hasil evaluasi akan disampaikan kepada guru maupun tata usaha . Setelah itu guru tersebut akan disupervisi lagi , akan dilihat apakah adanya perubahan dari awal di supervise dengan setelah dievaluasi .

Tanya:

Bagaimana Anda menjalin hubungan yang baik dengan komunitas sekitar dan orang tua siswa? Bagaimana Anda mengintegrasikan partisipasi mereka dalam pengelolaan sekolah?

Jawab:

Menjalin hubungan yang baik di sekitar sekolah atau masyarakat akan ikut partisipasi dalam kegiatan suka dan duka yang terjadi , selanjutnya dengan orang tua tetap rutin setiap hari menjalin hubungan yang baik yaitu melalui komunikasi melalui WA group dengan semua orang tua , informasi mengenai kegiatan sekolah akan disampaikan melalui WA group tersebut . Hubungan antara sekolah dan orang tua dalam suasana suka dan duka , tetap menerima masukan yang membangun terhadap kemajuan sekolah dari semua orang tua . Partisipasi orang tua terhadap sekolah sangat besar yaitu bekerjasamanya dalam mendidik anaknya , Perhatian orang tua terhadap sekolah untuk terwujudnya pendidikan yang baik di sekolah .

4. Hasil dari Keteladanan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMP Swasta Almuslimin Pandan dan SMP Negeri 1 Padan Kabupaten Tapanuli Tengah

Tanya:

Bagaimana kepemimpinan Anda sebagai kepala sekolah telah mendorong peningkatan motivasi dan keterlibatan guru dalam menjalankan tugas-tugas mereka?

Jawab:

Dengan adanya kepemimpinan saya sebagai kepala sekolah sangat meningkatkan motivasi guru dalam menjalankan tugasnya masing masing . Setiap hari saya tetap memberikan tauladan yang baik kepada mereka , yaitu memiliki semangat yang tinggi untuk menggerakkan kegiatan di sekolah . Dengan adanya ketauladanan tersebut semua guru dan staf memiliki motivasi yang tinggi untuk bekerja .

Tanya:

Bagaimana Anda melihat dampak kepemimpinan Anda dalam meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah? Apakah ada perubahan nyata dalam pendekatan atau hasil belajar siswa?

Jawab:

Sangat banyak perubahan yang signifikan , adanya perubahan yang nyata yaitu terbukti adanya hasil belajar siswa semakin baik , terutama karakternya . Perubahan tersebut dapat dilihat dari peningkatan kemampuan siswa melalui prestasi belajar dan berkurangnya tingkat pelanggaran peraturan di sekolah .

Tanya:

Bagaimana Anda mendorong kolaborasi dan pertukaran ide di antara guru-guru di sekolah? Apakah ada perubahan dalam tingkat kolaborasi setelah Anda menjadi kepala sekolah?

Jawab:

Yaitu melalui pertemuan secara rutin Musyawarah guru mata pelajaran , Rapat mingguan , rapat bulanan , Pada kegiatan di atas kegiatannya adalah berkolaborasi dalam merancang pembelajaran , mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran ,

Membuat tindak lanjut dari hasil evaluasi . Pada kegiatan di atas juga dilaksanakan saling melihat pelaksanaan pembelajaran di kelas antara satu guru dengan guru lainnya untuk melihat dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran , selanjutnya antara guru yang satu dengan yang lain saling memberikan masukan untuk pelaksanaan pembelajaran yang lebih baik lagi .

Adanya perubahan yang terjadi setelah saya menjadi kepala sekolah , yaitu dengan adanya dibentuk kolaborasi atau MGMP atau komunitas guru . Yaitu rata rata guru sudah adanya peningkatan dalam melaksanakan tugasnya dalam mengajar .

Tanya:

Bagaimana Anda melihat dampak dari pengembangan profesional ini terhadap kemampuan dan kinerja guru-guru?

Jawab:

Dampak dari pengembangan professional terhadap kemampuan dan kinerja guru guru adalah guru guru semakin professional , kemampuannya semakin meningkat , tentunya kinerjanya semakin baik .

Tanya:

Bisakah Anda menyebutkan contoh bagaimana cara pengajaran dan metode pembelajaran telah berubah positif karena bantuan Anda?

Jawab:

Yaitu adanya metode pembelajaran yang saat ini pembelajaran yang berpihak kepada murid atau berpusat kepada murid. Sebagai kepala sekolah tetap berusaha mengikuti kurikulum yang terbaru dari Pemerintah , dan berusaha menerapkannya atau mengimplementasikannya. Tentunya untuk menerapkan yang baru perlu adanya sosialisasi pengenalan kurikulum merdeka dengan cara membuat workshop, in house training, webinar selanjutnya aksi nyata dengan cara tersebut semua guru sudah dapat melaksanakan pembelajaran dengan metode dan gaya belajar yang sesuai dengan gaya belajar murid .

Tanya:

Bagaimana Anda melihat penggunaan inovasi ini telah mengubah cara guru-guru berinteraksi dengan siswa dan materi pelajaran?

Jawab:

Saya melihat yaitu dari supervisi langsung ke semua guru , dalam supervisi ke dalam kelas bahwa sudah adanya perubahan-perubahan yang dilakukan guru dalam mengajar selama ini pembelajaran berpusat pada guru , tetapi hal ini sudah berubah yaitu pembelajaran sudah berpusat pada murid , guru sudah mengakomodir semua murid sesuai gaya belajar murid , setiap murid memiliki gaya belajar yang berbeda. Perbedaan tersebut guru sudah berbuat yaitu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan murid , yaitu murid yang gaya belajarnya audio , gaya belajarnya visual dan gaya belajarnya kinestetik guru sudah membuat rencana pembelajaran , pelaksanaan pembelajaran baik itu metode dan media menyesuaikan keadaan muridnya , sehingga murid semua belajar dengan baik . Dalam hal ini guru semakin inovatif dalam merancang dan melaksanakan dan membuat asesmen pembelajaran .

Tanya:

Bagaimana Anda melihat perubahan dalam hubungan antara guru dan siswa yang berdampak pada perkembangan keterampilan ini?

Jawab:

Dengan adanya pelaksanaan pembelajaran dengan mengimplementasikan kurikulum merdeka yaitu pembelajaran berpusat kepada murid , hubungan antara guru dan murid sangat baik , terjalin hubungan yang saling membutuhkan yaitu terlaksananya pembelajaran yang sangat baik . Dengan adanya pelaksanaan pembelajaran tersebut rata – rata murid memiliki keterampilan sesuai dengan kodratnya , contohnya murid yang gaya belajarnya audio murid tersebut dapat mempersentasikan kembali pelajarannya , dapat mengkomunikasikan kembali isi pelajarannya , selanjutnya murid yang gaya belajarnya visual murid akan dapat kembali menggambarkan pelajaran tersebut melalui peta konsep , diagram , peta ,

uraian penjelasan , selanjutnya murid yang agaya belajarnya kinestetik akan dapat memperagakan kembali isi pelajaran tersebut .

Tanya:

Apakah Anda melihat peningkatan dalam komunikasi antara guru dan siswa sejak Anda menjadi kepala sekolah?

Jawab:

Saya melihat adanya peningkatan komunikasi antara guru dan siswa semenjak saya menjadi kepala sekolah , mereka saling berkomunikasi yang baik terutama di dalam kelas , komunikasinya sangat baik saling harga menghargai . Siswa sangat hormat dan menghargai semua guru gurunya demikian juga sebaliknya , Komunikasi antar warga sekolah sangat baik , terlihat adanya semua guru mengetahui perkembangan anak muridnya . Selanjtnya apalagi mulai pandemic copid 19 yang lalu adanya WA grop antar siswa dan guru di semua mata pelajaran . Komunikasi melalui Wa sangat baik .

Tanya:

Bagaimana Anda melihat perubahan dalam pencapaian prestasi dan pengembangan karier guru-guru di sekolah sejak Anda mengambil alih kepemimpinan?

Jawab:

Banyak sekali perubahan yaitu adanya pencapaian prestasi yang sangat baik pada pengembangan karier guru – guru . Banyak guru lulus PNS , P3K , sertifikasi , guru Penggerak. Guru yang lulus di PNS dan P3 K di sekolah lain mereka semua terbaik dibandingkan dengan guru yang ada , selanjutnya mereka dipercaya dalam suatu jabatan di sekolah tersebut sebagai kordinator , pembantu wakil kepala sekolah . Dan guru – guru yang berada di sekolah saya semuanya rata – rata siap untuk berprestasi , terbukti guru – guru dalam membimbing lomba akademik dan non akademik tetap memperoleh yang terbaik di tingkat Kabupaten , Provinsi maupun Nasional .

Tanya:

Apa saja tindakan nyata yang Anda ambil untuk memastikan bahwa semua guru merasa dihargai dan didukung?

Jawab:

Tindakan yang nyata adalah saya memberikan apresiasi kepada semua guru . Tetap memberikan dukungan semangat dan motivasi dan memberikan kepercayaan kepada mereka untuk berbuat yang terbaik . Saya akan menghargai semua jerih payah mereka walaupun sekecil apapun, berarti mereka sudah berbuat mau berubah, tentunya adanya dukungan finansial yang diberikan kepada mereka. Setiap mereka menorehkan prestasi akan diberi reward yaitu untuk memotivasi bagi yang lainnya. Dan yang paling penting mereka tetap dihargai harga dirinya .



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Catatan Lapangan Hasil Wawancara 2

Deskripsi Hasil Wawancara Dengan Kepala SMP Negeri 1 Pandan

Nama : Anwar Said, S.Pd.,MM

Hari/Tanggal : 29 November 2023

Tempat : Kantor Kepala Sekolah

Keteladanan Kepemimpinan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Pandan dan SMP Negeri 1 Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah

Tanya:

Bagaimana Anda akan mendefinisikan gaya kepemimpinan Anda sebagai kepala sekolah? Apakah Anda cenderung lebih partisipatif, transformatif, atau memiliki gaya lainnya?

Jawab:

Kalau saya mengambil yang demokratis Demokratis, jadi segala sesuatu itu harus kita bicarakan Terutama dengan guru terkait dengan kegiatan di sekolah Kemudian saya juga harus turun melihat situasi di lapangan Kira-kira yang urgent untuk segera diselesaikan apa Baik terkait dengan guru, kemudian juga siswa, kemudian juga terkait dengan fasilitas Jadi bahan-bahan itulah yang kita diskusikan dengan Bapak Ibu Guru dan tenaga kependidikan. Saya juga cenderung dengan partisipatif, transformatif, Kita tidak bisa bekerja sendirian Tentu saja kita perlu dukungan Dukungan semuanya warga sekolah Termasuk orang tua melalui komite sekolah Jadi kita coba berdayakan semuanya Sehingga ketika kita bekerja bersama-sama, partisipasi bersama-sama Itu kegiatan bisa dengan segera diselesaikan Dan yang pasti bisa menghemat biaya Contoh ketika kita ingin mengelola lingkungan sekolah misalnya Ketika melibatkan seswa, karena seswa dalam jumlah yang banyak itu bisa cepat selesai dibandingkan kita menggunakan tenaga dari masyarakat berbiaya dan jumlahnya terbatas.

Tanya:

Bagaimana Anda berupaya memberikan teladan yang positif bagi staf, guru, dan siswa sebagai seorang pemimpin?

Jawab:

Jadi kita sebagai leader itu Kalau saya perhatikan, dimanapun organisasi itu akan sukses Tergantung sama leader dan leadershipnya Ketika kita memberikan atau menjadi teladan begitu dalam aktivitasnya hari-hari Itu biasanya yang lain akan mengikuti apa yang kita lakukan Misalnya terkait dengan disiplin Jadi saya sebagai kepala sekolah berusaha datang lebih pagi dan pulang paling akhir Sampai semua warga sekolah pulang Saya yakinkan bahwa sekolah dalam keadaan baik-baik saja Ya termasuk ketika dalam situasi terbentuk ada kelas kosong misalnya Ini yang real yang tiap hari terjadi Ketika ada kelas kosong karena gurunya izin misalnya saya harus masuk ke kelas. Dengan cara itu guru-guru pasti akan mencoba untuk melakukan hal yang sama Sesegera mungkin ke kelas bagi tanggung jawabnya Jadi anak-anak juga akan terkontrol dengan baik. Itu salah satu contoh Termasuk dalam sehari-hari saya contoh saja kecil Ada benalu di pohon saja itu saya sendiri yang mengambil benalu Karena dengan cara itu saya memanggil beberapa siswa untuk membantu. Dan mereka senang sekali karena bersama dengan saya Ada sampah misalnya ketika saya ambil Kemudian ternyata sampah itu dalam jumlah yang perlu beberapa orang untuk mengangkut Ketika saya pungut anak-anak itu bersama juga melakukan hal yang sama

Tanya:

Apa nilai-nilai inti atau prinsip etika yang membimbing tindakan dan keputusan Anda sebagai kepala sekolah?

Jawab:

Ada beberapa nilai yang saya coba terapkan ke warga sekolah terutama siswa sehingga itu nanti akan tumbuh menjadi pembentukan karakter Misalnya nilai

disiplin saat datang pagi Kemudian ketika belajar. Kemudian juga mungkin terkait dengan aturan di sekolah Rambut, baju dikeluarkan Itu juga kita coba ingatkan ke anak-anak Termasuk saya pasang CCTV di sekolah itu juga bagian dari upaya untuk pembentukan karakter yang mungkin tidak terjangkau terpantau oleh para guru .Saya sebagai kepala sekolah punya tanggung jawab moral Bahwa kepemimpinan kita nanti itu diminta pertanggung jawab Sehingga kita berusaha betul bahwa anak-anak yang kita didik di sekolah itu betul-betul ya berakhlak, ya berdisiplin, ya beretika, ya bermoral Sehingga diharapkan tidak ada beban lah meskipun itu ada terkait dengan tanggung jawab kita itu Dan itu selalu kita sampaikan setiap lewat kegiatan apel pagi, pacara, bahkan ketika ada jam-jam kosong saya masuk. Saya selalu sampaikan bahwa saya sebagai kepala sekolah itu diminta pertanggung jawab Kita sama-sama belajar agama lah situasi ini Saya beragama Islam, saya sampaikan sama anak-anak yang beragama Islam Inilah tuntunan agama Islam supaya kita sama-sama selamat

Tanya:

Bagaimana Anda memastikan komunikasi yang efektif di antara semua pihak di sekolah? Apa cara Anda menjaga saluran komunikasi yang terbuka?

Jawab:

Komunikasi itu akan efektif, kemudian berjalan ketika kita sebagai kepala sekolah juga. Ya tadi memberikan keteladanan, kemudian punya visi misi, kemudian punya tanggung jawab untuk membangun sekolah Sehingga apapun yang kita sampaikan komunikasi apapun itu akan berjalan Termasuk sama anak-anak, termasuk sama anak-anak. Selama ini saya sangat terbuka dalam hal komunikasi, karena saya juga ingin membangun kepercayaan Baik siswa, guru, tenaga kepedidikan, bahkan orang tua Jadi nomor HP saya itu semua siswa punya, semua orang tua punya, bahkan bisa saja masyarakat. Dan ketika mereka berkomunikasi dengan urusan yang sepele pun kata kawan-kawan itu saya tanggap Misalnya contoh, misalnya hari Kamis esok kulit guler basket Tiba-tiba waktu jam, itu kan jam 4, jam 2 anak-anak, Pak nanti basket, saya jawab. Termasuk orang tua, terkadang ada orang tua meskipun sudah kita kasih jadwal pelajarannya yang mau menjemput anaknya jam

berapa Itu kadang juga bertanya, Pak Nanti pulang jam berapa, saya jawab, telpon saya jawab, termasuk guru Jam 3 malam Pak saya izin anak saya opname, ini ada guru saya yang opname di RS, saya jawab Kebetulan kalau jam setengah 4 begitu saya sudah bangun, saya jawab, semua. Yang sepele pun saya jawab, karena saya ingin membangun kepercayaan tadi Ini mungkin agak menyintang yang saya sampaikan, saya juga ingin membangun imun. Imun dalam konteks komunikasi tadi ya, imun dalam hal saya harus punya kekebalan Pada situasi dimana nanti ketika ada kesalah pahaman, saya dalam situasi mendapat dukungan Jadi dengan komunikasi yang baik dengan murid, dengan orang tua, mungkin ada juga wartawan disana Mereka bisa memberikan penjelasan, maka ketika ada masalah,

Apapun yang terjadi di sekolah ini mendukung, ada biaya apapun, tidak ada yang ribut Karena saya selalu menggunakan kata kunci, bagi yang tidak mampu gratis selesai Terus Pak, tadi Bapak berkomunikasi dengan semua warga sekolah, dengan guru, dengan siswa. Selain melalui alat komunikasi, ada kotak pendapat, kotak saran Siapapun yang ingin memberikan masukan, kritik atau apapun, silakan ada salurannya. Kalau dengan cara langsung, mungkin tidak memungkinkan Jadi yang pasti saya selalu terbuka, terbuka, tidak ada yang istilahnya saya menghindar atau apa Saya di sini tiap hari, rasanya saya tidak sabar ketika ada kegiatan di luar, saya ingin segera balik

Tanya:

Bagaimana Anda memotivasi dan membina staf serta guru untuk bekerja sebagai tim yang efektif? Apa langkah konkret yang Anda ambil untuk memperkuat kolaborasi di sekolah?

Jawab:

Saya terkesan dengan kata Parhobas (tenaga kerja yang melayani) Dan itulah yang saya pegang Saya sebagai kepala sekolah itu ingin melayani guru, tenaga kependidikan termasuk siswanya Pintu ruangan ini. yang terkait Parhobas tadi ya TU saya sampaikan kalian di sini itu pelayan, gak ada lain. Melayani siapa? Melayani kepala sekolah, melayani guru, melayani siswa, melayani masyarakat dan

orang luar. Jangan sempit ketika ada orang luar mau minta pelayanan Kalian melayani seaneak Itu juga membangun citra yang buruk Kepercayaan masyarakat Kita bangun sekolah ini, termasuk jangan berbicara tentang uang. Kalau kamu bicara tentang uang, mungkin malah nilainya lebih rendah daripada ketika ditanya berapa biaya kita jawab seikhlasnya, malah bisa saja nilainya lebih bagus, ikhlas, dan mereka puas dengan pelayanan tenaga kependidikan . Guru juga seperti itu, saya sering bilang sama guru dulu Bapak ibu, rata-rata saya lihat umur 35-40 tahun 35 misalnya, kalian kalau pensiun normal, umur panjang 60, masih punya masa kerja 25 tahun, saya sampaikan ketika kita bekerja sebagai tim, tujuan yang akan dicapai itu lebih mudah Karena pasti diantara individu-individu ini kan punya kelebihan dan kekurangan Sehingga ketika bekerja secara tim, maka saling melengkapi dalam banyak hal, misalnya materi, pelayanan, kita sampaikan ada member disitu Terkait dengan tema tertentu kita lakukan, kita bertanya, tidak masalah. Jadi kalau sekarang pun sudah masuk ke kelas pun itu jadi beban Harusnya masuk jam 9, akhirnya jam 9.20 itu artinya kalian sudah menderita disitu, susah Sementara masih 25 tahun lagi Jadi kalau perlu jangan hanya mengajar saja cari kegiatan, membimbing siswa misalnya, pengembangan diri, ikut lomba atau apapun Sehingga kita selalu semangat Terus motivasi untuk apa tadi? Motivasi untuk bekerja sebagai tim.

Sehingga diharapkan masing-masing ini juga berkolaborasi Termasuk nanti hasilnya, misalnya tentang modul ajar Tapi modul ajar ini kan baru tren karena hal yang baru di IKM Jadi kalau di namanya RPP, jadi mereka pasti untuk menyelesaikan modul ajar Karena masing-masing punya kelebihan dan kekurangan, termasuk sekolah ini sekarang ada 6 guru penggerak 6 guru penggerak inilah yang jadi motor Untuk mendukung kolaborasi kawan-kawan yang semimbar misalnya Supaya bisa segera menyelesaikan kolaborasi Ya termasuk misalnya ini kejadian kemarin waktu kita persiapan untuk menerima tamu dari TAPSEL itu kan kita rapatkan Dan kita coba bagi-bagi pekerjaan berkolaborasi

Tanya:

Bagaimana Anda menangani konflik atau perbedaan pendapat dalam tim staf dan guru?

Jawab:

Perlu adanya keterbukaan dan transparansi

Tanya:

Bagaimana Anda mendukung pengembangan profesional staf dan guru di sekolah? Apa jenis program atau pelatihan yang Anda sediakan?

Jawab:

Misalnya tadi lah, untuk persiapan IKM itu Kita sudah melaksanakan, ada Bimtek, In-house, sosialisasi, dan lain-lain. Kemudian kalau ada kegiatan yang difasilitasi Dinas Pendidikan misalnya kita coba, bukan guru-guru yang menurut saya sudah hebat yang kita utus tapi bisa guru baru, mudah-mudahan dengan kegiatan ini bisa lebih bermanfaat Termasuk dalam keseharian. Kalau program di sekolah Ya tadi, misalnya terkait dengan IKM itu, kita sudah melaksanakan 4 kali pelatihan di sekolah, jadi kita juga mengundang pengawas manajerial, kita datangkan disini supaya bisa memberikan warna lah.

Tanya:

Bagaimana Anda melibatkan staf, guru, dan siswa dalam proses pengambilan keputusan penting di sekolah? Sehingga semua pihak merasa diberdayakan dan dihargai dalam lingkungan sekolah

Jawab:

Selalu kita musawarahkan ketika ada kegiatan-kegiatan tertentu misalnya Termasuk ada siswa yang menurut kita harus kita kembalikan ke orang tua, itu juga kita diskusikan bersama ada semacam berita acara, sehingga menghindari hal yang tidak ingin bahwa itu adalah keputusan kita bersama Termasuk peringatan agama, itu juga kita libatkan semuanya, sehingga semua terlibat sehingga mereka merasa

diberdayakan, tentunya sama-sama bertanggung jawabkan seperti itu Pak. Hasil keputusan itu ya lebih sukses

Tanya:

Bagaimana Anda menggunakan hasil evaluasi untuk merencanakan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut?

Jawab:

Setiap kali kegiatan itu pasti akan kita evaluasi, misalnya di sekolah ini ada hari-hari pengembangan diri hari Jum'at di les, pertama satu les, ini akan selalu kita evaluasi terus, mana yang disukai anak-anak, kemudian disitu ada hal-hal baru yang bermanfaat untuk misalnya memupuk kecerdasan siswa Apakah psikomotorik, akademik, atau mungkin kegiatan yang lain, sehingga diharapkan disitulah bisa memfasilitasi kemampuan anak-anak, sehingga nanti ketika ada lomba atau kompetisi, kita sudah punya siswa yang berpotensi untuk mewakili. Hasil evaluasi itu memang benar, kami jadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan perencanaan perbaikan ke depan

Tanya:

Bagaimana Anda menjalin hubungan yang baik dengan komunitas sekitar dan orang tua siswa? Bagaimana Anda mengintegrasikan partisipasi mereka dalam pengelolaan sekolah?

Jawab:

Saya bangun kepercayaan, tadi di awal sudah saya sampaikan, saya harus membangun imun sebagai kepala sekolah, saya harus punya daya tahan, tidak mudah orang nanti ketika ada masalah, baik orang tua atau masyarakat, atau media misalnya, kemudian menghakimi Caranya bagaimana? Bangun komunikasi yang baik, kemudian kita juga yakini bahwa siswa betul-betul kita didik dengan baik, contohnya apa? Karakter, orang tua sudah bisa melihat bagaimana performa anak kita, prestasi anak-anak kita termasuk apapun yang diinginkan orang tua terkait dengan informasi, kita sangat terbuka dan cepat, terbuka dan cepat, sehingga tadi

ada masalah tidak berkembang, termasuk cara saya untuk menghindari konflik misalnya, atau salah paham ketika PBDB, orang tua kita undang, itu pasti endingnya saya sampaikan Bapak ibu, siapa yang keberatan ketika anak bapak ibu saya pukul, ketika sudah kita ingatkan, sudah kita nasihati, sudah kita marahi, tidak berubah, dan tetap buruk karakternya, siapa yang keberatan? Tidak ada yang keberatan, itulah caranya supaya nanti ke depan ketika ada laporan anak. Itulah yang kita lakukan, dan saya bersyukur terkait informasi tentang SMP N 1 Pandan semakin baik, semakin positif.

Dalam hal mengintegrasikan peran orangtua mengelola sekolah saya membangun keterpercayaan, dan saya bersyukur masyarakat dan orang tua sudah mulai percaya, dan terkait dengan situasi ini kan bisa kita lihat progres untuk melengkapi fasilitas sekolah itu semakin baik Misalnya dulu ketika kita bangun musola, kita share di Facebook, semua antusias untuk berinfak, kalau dirupiakan semua itu nilainya hampir 150 juta dengan sangat mudah, kenapa? Karena mereka percaya, dan saya punya cara supaya ada transparansi, ketika ada orang menyumbang uang maupun barang, itu langsung saya share di Facebook dengan progres perkembangan musola itu karena kalau tidak ada dukungan dari orang tua atau masyarakat, tidak mungkin sekolah itu akan maju, maka kita program setahun sekali, apa yang harus kita benahi, maka kita sampaikan ke orang tua dalam bentuk proposal Jadi sifatnya suka rela, tidak menyumbang juga tidak apa-apa, dan ternyata positif ada orang tua menyumbang 50, 100, 150, 300, 500, bahkan ada yang 1 juta, bahkan ada yang sampai 4 juta dalam satu kesempatan ini, artinya apa? Orang tua percaya, dan sama seperti musola, misalnya lapangan upacara ini, yang lengkeluasnya 30x40, sumbangan orang tua tiap hari saya share di Facebook dengan progres pekerja, termasuk rehab ruang kelas, berapa sumbangan yang masuk dan progres, sehingga tidak ada pikiran siapapun. Bahkan media, LSM, berkomentar positif, artinya kami semakin bersemangat dengan situasi ini Artinya intinya dibangun kepercayaan orang tua dan masyarakat ini Betul, membangun kepercayaan dengan transparan

- k. Hasil dari Keteladanan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMP Swasta Almuslimin Pandan dan SMP Negeri 1 Padan Kabupaten Tapanuli Tengah

Tanya:

Bagaimana kepemimpinan Anda sebagai kepala sekolah telah mendorong peningkatan motivasi dan keterlibatan guru dalam menjalankan tugas-tugas mereka?

Jawab:

Setelah menjabat kepala sekolah, saya memberdayakan Wakasek Kurikulum dan Wakasek Kesiswaan. Wakasek Kurikulum dibantu 2 orang guru yang menurut pengamatan saya mampu mendukung program kurikulum. Sedangkan Wakasek Kesiswaan dibantu 3 orang guru yang diharapkan mampu mengelola bidang kesiswaan. Dengan struktur sumber daya manusia yang membidangi kurikulum dan kesiswaan, diharapkan mampu menggerakkan guru dan siswa sesuai dengan tupoksinya serta dalam melaksanakan program kesiswaan karena terpilih guru yang memiliki kompetensi untuk melaksanakan tugas. Saya juga membuat kebijakan terkait keuangan yang diharapkan mampu memotivasi guru dalam menjalankan tugasnya, antara lain membayar honor guru tiap bulan (sebelumnya 3 bulan sekali), memberikan honor wakasek dan para pembantunya, memberi honor wali kelas dan guru piket, memberikan uang transport kepada guru yang berperan melakukan pembimbingan siswa dalam berbagai lomba, serta memfasilitasi siswa yang mengikuti lomba baik transportasi maupun konsumsi. Yang tidak kalah penting, saya mendukung ide dan kreatifitas guru untuk pengembangan sekolah dengan membiayai semua kegiatan yang dilakukan. Dengan pendekatan seperti inilah yang membuat guru dan siswa termotivasi untuk mengembangkan sekolah karena mendapat dukungan penuh dari kepala sekolah.

Tanya:

Bagaimana Anda melihat dampak kepemimpinan Anda dalam meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah? Apakah ada perubahan nyata dalam pendekatan atau hasil belajar siswa?

Jawab:

Ketika Program Guru Penggerak (PGP) diluncurkan Kemendikbud Ristek, sebagai kepala sekolah, saya mewajibkan semua guru yang memenuhi syarat untuk mendaftar, dengan harapan sebanyak mungkin guru yang lulus dan berperan sebagai Guru Penggerak. Hasilnya, 6 guru lulus sebagai guru penggerak Angkatan 5 dan 1 orang guru lulus sebagai Guru Penggerak Angkatan 7. Saat ini dengan adanya 7 Guru Penggerak di SMP Negeri 1 Pandan sudah pasti mampu meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah, karena Guru Penggerak sudah dilatih dan dibekali berbagai strategi dalam pembelajaran di kelas. Sekolah juga memfasilitasi dengan kegiatan bimbingan teknis dengan memberdayakan Guru Penggerak sebagai narasumber dan motivator untuk mengimbaskan pengalaman dan pengetahuan mereka kepada guru lain, terutama dalam pengelolaan kelas. Dampaknya, ada perubahan nyata dalam kegiatan pembelajaran. Misalnya, dalam kegiatan pembelajaran sudah mulai berpusat pada siswa, memanfaatkan lingkungan sekitar dalam pembelajaran dan ada proyek sesuai dalam tuntutan Kurikulum Merdeka berupa P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Untuk semester 1 tahun pelajaran 2023/2024 terlaksana program pemilihan ketua OSIS dengan sukses yang mendapat dukungan seluruh guru.

Tanya:

Bagaimana Anda mendorong kolaborasi dan pertukaran ide di antara guru-guru di sekolah? Apakah ada perubahan dalam tingkat kolaborasi setelah Anda menjadi kepala sekolah?

Jawab:

Setiap guru di SMP Negeri 1 Pandan memiliki ketertarikan dan kompetensi yang berbeda. Ada beberapa guru yang punya ketertarikan dan keahlian dalam mengelola lingkungan sekolah, membimbing siswa dibidang olimpiade sains, membimbing siswa dalam berkomunikasi, seni dan musik, olah raga, teknologi dan informasi (IT), dan lain-lain. Dengan kemampuan guru yang beragam ini memudahkan saya untuk menggerakkan semua potensi guru dalam pengembangan sekolah. Tentu saja peran kepala sekolah dalam hal ini menjadi sangat penting, agar potensi yang dimiliki para guru terus diasah dan diterapkan untuk mensukseskan program

pengembangan sekolah. Hasilnya bisa dilihat selama kepemimpinan saya selama 4 tahun menjadi kepala sekolah SMP Negeri 1 Pandan, antara lain lingkungan sekolah saat ini semakin indah dan asri, sarana dan prasarana sekolah semakin lengkap, serta prestasi siswa dalam berbagai lomba sangat baik dibandingkan periode sebelumnya. Sebagai kepala sekolah, saya bisa memetakan kemampuan dan kompetensi guru sehingga memudahkan dalam pembagian tugas (job description) terkait tanggungjawab yang ada di sekolah.

Tanya:

Bagaimana Anda melihat dampak dari pengembangan profesional ini terhadap kemampuan dan kinerja guru-guru?

Jawab:

Sebagai kepala sekolah, secara berkala dilaksanakan pengembangan profesional guru karena perkembangan dunia Pendidikan yang dinamis. Misalnya melaksanakan bimbingan teknis tentang kurikulum merdeka, pertemuan jika ada hal penting terkait informasi baru, maupun pengimbasan metode pembelajaran oleh para Guru Penggerak. Melalui berbagai pendekatan yang dilakukan, diharapkan semua guru memiliki kemampuan dalam mengimplementasikan kegiatan pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum merdeka. Guru memperkaya dalam pembelajaran dengan menggunakan media atau metode pembelajaran yang berpusat pada siswa. Sekolah juga memfasilitasi 10 infokus untuk digunakan guru dalam pembelajaran agar siswa mudah menerima materi dan pembelajaran menjadi menarik dan tidak membosankan. Dengan dukungan kepala sekolah dan kolaborasi sesama guru, kinerja guru dapat ditingkatkan. Guru menjadi sangat antusias dalam pembelajaran karena sudah dibekali dan dilatih menerapkan berbagai media dan metode dalam pembelajaran. Ini bisa dilihat dalam keseharian, guru rajin masuk ke kelas dan menikmati pembelajaran.

Tanya:

Bisakah Anda menyebutkan contoh bagaimana cara pengajaran dan metode pembelajaran telah berubah positif karena bantuan Anda?

Jawab:

1. Guru melakukan pembelajaran di kelas dengan menggunakan infokus sebagai medianya.
2. Guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan kuis yang menarik dan menyenangkan.
3. Guru penjas melakukan pembelajaran dengan variasi permainan yang menyenangkan sehingga siswa menjadi antusias dan Bahagia.

Tanya:

Bagaimana Anda melihat penggunaan inovasi ini telah mengubah cara guru-guru berinteraksi dengan siswa dan materi pelajaran?

Jawab:

Ada perubahan besar setelah berlakunya Kurikulum Merdeka. Ada penekanan dalam kegiatan pembelajaran yaitu berpusat pada peserta didik, meskipun kurikulum 2013 guru juga diharapkan menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran yang bervariasi. Bahkan dalam mars Guru Penggerak ada lirik bahwa guru menghamba kepada peserta didik dan pembelajaran berpusat pada peserta didik. Guru dituntut berubah dalam pembelajaran. Yang semula mungkin pembelajaran satu arah dari guru ke siswa, misalnya dengan model ceramah dimana siswa dijejali pengetahuan dari guru sehingga pembelajaran menjadi monoton dan membosankan. Saat ini guru dituntut untuk lebih inovatif dalam pembelajaran dengan menggunakan metode dan media yang siswa lebih aktif menggali pengetahuannya. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber belajar. Ada banyak sumber belajar lain dimana guru sebagai fasilitator agar siswa tergugah mencari untuk memperkaya pengetahuannya.

Tanya:

Bagaimana Anda melihat perubahan dalam hubungan antara guru dan siswa yang berdampak pada perkembangan keterampilan ini?

Jawab:

Dengan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, mampu membawa perubahan pada meningkatnya kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan dalam

menyelesaikan masalah (problem solving). Siswa juga lebih kreatif karena diberi keleluasaan oleh guru dalam mencerna materi pelajaran yang diperolehnya.

Tanya:

Apakah Anda melihat peningkatan dalam komunikasi antara guru dan siswa sejak Anda menjadi kepala sekolah?

Jawab:

Ada peningkatan dalam komunikasi antara guru dan siswa sejak saya menjadi kepala sekolah. Ini terjadi karena saya melibatkan guru dan murid dalam setiap program sekolah, misalnya dalam pengembangan lingkungan sekolah. Ketika membuat taman, memperbaiki lapangan olahraga, pengelolaan greenhouse, bahkan mengecat ruang kelas, saya melibatkan guru dan siswa. Tujuannya selain untuk membangun komunikasi, juga membangun rasa memiliki sehingga ada tanggungjawab untuk menjaganya. Selain itu, semua program sekolah didorong untuk melibatkan dan memberi peran kepada siswa untuk mengelolanya agar siswa memiliki pengalaman mengelola kegiatan hingga tuntas. Guru berperan mendampingi agar kegiatan berjalan dengan baik. Misalnya dalam pelaksanaan apel pagi, semua petugas apel dan pembina apel pagi adalah siswa untuk memberikan pengalaman siswa tentang kemampuan komunikasi, melatih mental, dan kepemimpinan. Dengan program ini juga bisa membangun peningkatan komunikasi guru dan siswa karena siswa bisa konsultasi dan diskusi tentang pelaksanaan apel pagi setiap hari.

Tanya:

Bagaimana Anda melihat perubahan dalam pencapaian prestasi dan pengembangan karier guru-guru di sekolah sejak Anda mengambil alih kepemimpinan?

Jawab:

Setelah menjadi kepala sekolah, saya memetakan ketertarikan dan kompetensi guru di SMP Negeri 1 Pandan. Saat ini saya sudah memiliki catatan kemampuan guru, salah satunya tentang kemampuan membimbing siswa dalam berbagai lomba. Misalnya membimbing siswa dalam lomba OSN, O2SN, FLS2N, OPSI maupun

jenis lomba lain. Hasilnya, hampir semua kegiatan lomba yang diikuti selalu menjadi pemenang baik tingkat kabupaten, provinsi, bahkan tingkat nasional. Prestasi tingkat provinsi yang diraih adalah Lomba Cerdas Cermat Museum, Kejuaraan Renang, Kejuaraan Karate. Untuk prestasi tingkat nasional adalah OSN Tingkat Nasional Bidang IPS tahun 2022 yang berhasil meraih MEDALI PERAK atas nama Akmal Adi Wibowo Said. Melihat potensi guru, saya yakin prestasi siswa dapat lebih ditingkatkan dimasa mendatang mengingat semangat dan kinerja guru yang semakin baik. Selain siswa, guru juga saya motivasi untuk mengikuti lomba untuk pengembangan dirinya. Hasilnya, ada guru yang meraih juara 1 dalam lomba karya tulis ilmiah tingkat kabupaten tapanuli tengah atas nama Zubair Ahmad dan Meraih Medali Emas pada lomba Olimpiade Guru Tingkat Nasional Bidang IPS atas nama Dozier Adventus Siregar.

Dengan mendorong guru SMP Negeri 1 Pandan menjadi Guru Penggerak yang saat ini berjumlah 7 orang, sesuai amanat Permendikbud Ristek diharapkan ke-7 Guru Penggerak ini dimasa depan bisa berkarier menjadi kepala sekolah yang handal.

Tanya:

Apa saja tindakan nyata yang Anda ambil untuk memastikan bahwa semua guru merasa dihargai dan didukung?

1. Saya mencoba melibatkan semua guru melalui musyawarah dalam mengambil keputusan sehingga semua guru bertanggungjawab.
2. Dalam kegiatan pembinaan dan pembimbingan siswa dalam lomba memberi kesempatan kepada guru untuk berperan serta.
3. Menindaklanjuti ide dan kreatifitas guru dalam pengembangan sekolah dengan tidak mempermasalahkan biaya yang dikeluarkan.
4. Memberikan apresiasi kepada guru jika siswa yang dibimbingnya meraih prestasi.

Catatan Lapangan Hasil Wawancara 3

Deskripsi Hasil Wawancara Dengan Guru SMP Negeri 1 Pandan

Nama : Norwit Festi J Simamora, S.Pd.

Hari/Tanggal : 29 Oktober 2023

Tempat : Kantor Guru

Tanya:

Bagaimana anda merencanakan dan menyampaikan materi pelajaran kepada siswa? Apa pendekatan atau metode pembelajaran yang anda terapkan

Jawaban:

Sebagai Guru mata pelajaran tentunya saya membuat berbagai pendekatan atau metode pembelajaran yang tepat dan sesuai karakteristik siswa, salah satunya adalah dengan menggunakan metode drill, metode ini dapat memberikan dampak terhadap proses pembelajaran senibudaya yang saya ajarkan. Karena dalam praktik pembelajaran ini melatih siswa secara terus menerus dan berulang-ulang sehingga peserta didik memiliki ketangkasan dan keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajarinya. Misalnya praktik, bernyanyi, menari dan bermain musik, metode drill sangat tepat menurut saya untuk diterapkan.

Tanya:

Bagaimana anda beradaptasi dengan gaya belajar yang berbeda diantara siswa anda?

Jawaban:

Semua siswa tentunya berbeda-beda karakter dan pencapaian belajarnya. Ada yang menangkap pelajaran dengan cepat dan ada yang lambat, pembelajaran di desain sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa dengan mengarah kedalam pembelajaran aktif dan inovatif yang dapat memberikan pembelajaran yang menarik dan mudah untuk dipahami siswa.

Tanya:

Apa upaya anda dalam mendorong partisipasi dan interaksi siswa didalam kelas?

Jawaban:

Yang pertama adalah saya selalu memberikan motivasi kepada siswa saya sehingga mereka berperan aktif, mengetahui minat dan bakat yang dimiliki siswa, menjadikan siswa menjadi pusat perhatian dengan menerapkan tutor sebaya dalam pembelajaran dan membentuk kelompok diskusi.

Tanya:

Bagaimana anda menilai pencapaian siswa? Apa jenis alat penilaian yang anda gunakan, seperti ujian,tugas atau proyek?

Jawaban:

Ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung saya akan membuat penilaian terhadap siswa dari mulai penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan tentu dengan menggunakan instrument penilaian seperti Ulangan harian, portofolio, penilaian proyek seperti : perencanaan, pengumpulan data, pengelompokan dan hasil karya.

Tanya:

Apa Peran anda dalam memberikan bimbingan dan dorongan kepada siswa untuk mencapai tujuan akademik dan pribadi mereka?

Jawaban:

Selain Tugas Guru membimbing peserta didik dalam proses belajar mengajar, Guru adalah sahabat. Dengan motto jadikan Gurumu sebagai sahabat, tentu ini akan menjalin hubungan komunikasi yang baik antara Guru dan Siswa, dalam hal ini Guru harus menjadi teladan bagi para muridnya.

Tanya:

Bagaimana anda menjalin hubungan dengan orang tua siswa? Bagaimana anda mengkomunikasikan perkembangan dan pencapaian siswa kepada mereka?

Jawaban:

Membangun kerja sama yang baik dengan orang tua siswa seperti, memanfaatkan komunikasi media whatshap dapat mempermudah komunikasi dengan cepat,

Melaporkan hasil belajar siswa, bila siswa mengalami kesulitan belajar, dan tingkah laku yang buruk tentu orang tua siswa diajak untuk berdiskusi dalam mencari solusi belajarnya. Dan duduk bersama sama untuk mengatasi permasalahan siswa.

Tanya:

Apa jenis Pelatihan atau pengembangan profesional yang anda ikuti untuk meningkatkan kualitas pengajaran anda.

Jawaban:

Mengikuti pelatihan whorkshop k-13, Penyegaran k-13 , mengikuti pelatihan guru sasaran PKP pada tahun 2018, menjadi peserta tingkat nasional lomba paduan suara PESPARAWI dan menghadiri seminar musik di kalimantan barat pada tahun 2018 mengikuti seminar kurikulum merdeka pada tahun 2022 dan 2023.

Tanya:

Bagaimana anda mengelola disiplin didalam kelas? Apa strategi yang anda gunakan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif?

Jawaban:

Dengan adanya penelitian tindakan kelas, sebagai guru saya berupaya untuk memberikan pembelajaran yang inovatif, kreatif dalam menciptakan suasana baru untuk pengalaman belajar siswa, memberikan contoh kepada siswa, membangun kesadaran siswa untuk peduli lingkungan kelas, membangun karakter yang positif. Seperti memotivasi siswa yang malas belajar. Membuat aturan yang tegas untuk

mencegah berbagai penyimpangan, memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar aturan.

Tanya:

Bagaimana anda terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, proyek sekolah atau aktivitas diluar sekolah?

Jawaban:

Sebagai guru seni budaya, saya mendapat tugas tambahan sebagai guru ekstrakurikuler marching band dan kesenian. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti perlombaan seni yang diadakan ditingkat kabupaten dan provinsi. Misalnya FLS2N. Bahkan kegiatan lomba yang lainnya yang berkaitan dengan seni. Selain itu saya juga guru les di luar sekolah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Catatan Lapangan Hasil Wawancara 4

Deskripsi Hasil Wawancara Dengan Guru SMP Negeri 1 Pandan

Nama : Agusmanto Hutabarat, S.Pd.

Hari/Tanggal : 29 Oktober 2023

Tempat : Ruang Laboratorium IPA

Tanya:

Bagaimana Anda merencanakan dan menyampaikan materi pelajaran kepada siswa? Apa pendekatan atau metode pembelajaran yang Anda terapkan?

Jawab:

- Menyiapkan Perangkat Pembelajaran (RPP) atau modul ajar Sebelum masuk kelas dan melaksanakan PBM di kelas dengan metode bervariasi.
- Materi pembelajaran di laksanakan dengan lebih menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa (student center)
- Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan saintifik dan konstruktivisme.
- Metode pembelajaran di sesuaikan dengan materi atau topik yang akan disampaikan namun metode yang sering saya gunakan adalah metode discovery learning(Eksperimen) dan Diskusi kelompok.

Tanya:

Bagaimana Anda beradaptasi dengan gaya belajar yang berbeda di antara siswa Anda?

Jawab:

Awalnya saya coba memetakan siswa sesuai dengan kemampuan dan cara belajar yang disukainya melalui assesment diagnostik. Selanjutnya saya *melakukan pembelajaran berdiferensiasi* untuk mengakomodir cara belajar siswa yang

berbeda dari yang auditori visual maupun dengan kinestetik dengan media ajar yang beragam dan sesuai.

Tanya:

Apa upaya Anda dalam mendorong partisipasi dan interaksi aktif siswa di dalam kelas?

- Mengaktifkan siswa dengan selalu mengupayakan pembelajaran yang berpusat pada siswa , persamaan hak dan tidak membeda-bedakan siswa
- Mengupayakan belajar secara kelompok (cooperative learning) dengan membentuk kelompok yang beranggotakan siswa dengan kemampuan yang berbeda sehingga ada saling kerjasama dan melengkapi .
- Senantiasa memberi motivasi dan penghargaan atas segala upaya yang telah dilakukan siswa.

Tanya:

Bagaimana Anda menilai pencapaian siswa? Apa jenis alat penilaian yang Anda gunakan, seperti ujian, tugas, atau proyek?

Jawab:

Melaksanakan assessment yang teratur dan terukur dengan bentuk yang beragam sesuai dengan apa yang hendak kita nilai , Penilaian tersebut meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian ketrampilan. Penilaian sikap saya lakukan langsung saat PBM berlangsung melalui observasi. Penilaian pengetahuan melalui ujian formatif dan ujian sumatif , tugas tugas kelompok disamping proyek jika saya menggunakan metode pembelajaran PjBL (project basic learning).

Tanya:

Bagaimana Anda merencanakan dan menyampaikan materi pelajaran kepada siswa? Apa pendekatan atau metode pembelajaran yang Anda terapkan?

Jawab:

- Menyiapkan Perangkat Pembelajaran (RPP) atau modul ajar Sebelum masuk kelas dan melaksanakan PBM di kelas dengan metode bervariasi.

- Materi pembelajaran di laksanakan dengan lebih menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa (student center)
- Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan saintifik dan konstruktivisme.
- Metode pembelajaran di sesuaikan dengan materi atau topik yang akan disampaikan namun metode yang sering saya gunakan adalah metode discovery learning(Eksperimen) dan Diskusi kelompok.

Tanya:

Bagaimana Anda beradaptasi dengan gaya belajar yang berbeda di antara siswa Anda?

Jawab:

Awalnya saya coba memetakan siswa sesuai dengan kemampuan dan cara belajar yang disukainya melalui assesment diagnostik. Selanjutnya saya *melakukan pembelajaran berdiferensiasi* untuk mengakomodir cara belajar siswa yang berbeda dari yang auditori visual maupun dengan kinestetik dengan media ajar yang beragam dan sesuai.

Tanya:

Apa upaya Anda dalam mendorong partisipasi dan interaksi aktif siswa di dalam kelas?

Jawab:

- Mengaktifkan siswa dengan selalu mengupayakan pembelajaran yang berpusat pada siswa , persamaan hak dan tidak membeda-bedakan siswa
- Mengupayakan belajar secara kelompok (cooperative learning) dengan membentuk kelompok yang beranggotakan siswa dengan kemampuan yang berbeda sehingga ada saling kerjasama dan melengkapi .
- Senantiasa memberi motivasi dan penghargaan atas segala upaya yang telah dilakukan siswa.

Tanya:

Bagaimana Anda menilai pencapaian siswa? Apa jenis alat penilaian yang Anda gunakan, seperti ujian, tugas, atau proyek?

Jawab:

Melaksanakan assessment yang teratur dan terukur dengan bentuk yang beragam sesuai dengan apa yang hendak kita nilai , Penilaian tersebut meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian ketrampilan. Penilaian sikap saya lakukan langsung saat PBM berlangsung melalui observasi. Penilaian pengetahuan melalui ujian formatif dan ujian sumatif , tugas tugas kelompok disamping proyek jika saya menggunakan metode pembelajaran PjBL (project basic learning).

Tanya:

Apa peran Anda dalam memberikan bimbingan dan dorongan kepada siswa untuk mencapai tujuan akademik dan pribadi mereka?

Jawab:

Saya berupaya untuk menjadi fasilitator dan motivator melalui pendekatan persuasif dan personal yang mendidik. menciptakan suasana kebatinan yang menyadarkan siswa akan dirinya dan pentingnya akan sebuah kesadaran untuk mewujudkan cita-cita dan kesuksesan .senantiasa membelajarkan siswa dengan prinsip " MESTAKUNG ", agar siswa dapat menggali dan menemukan potensi dirinya sendiri.

Tanya:

Bagaimana Anda menjalin hubungan dengan orang tua siswa? Bagaimana Anda mengkomunikasikan perkembangan dan pencapaian siswa kepada orangtua?

Jawab:

Sebagai walikelas dan guru mapel, saya berupaya menjalin komunikasi dengan orang tua melalui pertemuan individu ataupun secara bersama-sama di sekolah bisa awal, di tengah maupun di akhir semester untuk membicarakan perkembangan siswa dan pencapaian siswa. Rasa saling memiliki dan mendukung keberhasilan siswa di upayakan di tanamkan dalam pertemuan tersebut'.

Membuatkan sebuah grub WA kelas untuk menjalin komunikasi secara daring.

Tanya:

Apa jenis pelatihan atau pengembangan profesional yang Anda ikuti untuk meningkatkan kualitas pengajaran Anda?

Jawab:

Jenis pelatihan yang saya ikuti adalah pelatihan secara daring di platform Merdeka Belajar, Seri GURU BELAJAR dan BERBAGI.

Tanya:

Bagaimana Anda mengelola disiplin di dalam kelas? Apa strategi yang Anda gunakan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif?

- *Kesepakatan kelas yang menjadi aturan kelas* sangat perlu di buat dan di sepakati bersama secara sadar diawal semester dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab sehingga dalam perjalanan kedepannya disetiap kegiatan PBM yang dilaksanakan di kelas semua sudah terkondisikan karena terikat komitmen awal di kesepakatan kelas.
- Strategi yang digunakan adalah "*keteladanan, taat aturan dan keinginan untuk mau berubah*" yang mulai dari guru itu sendiri sehingga siswa akan mengikuti.

Tanya:

Bagaimana Anda terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, proyek sekolah, atau aktivitas di luar kelas?

Jawab:

Berupaya aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler , proyek sekolah atau aktivitas diluar kelas dengan berperan sebagai guru pembimbing , ataupun panitia di tim sekolah.

Tanya:

Bagaimana Anda terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, proyek sekolah, atau aktivitas di luar kelas?

Jawab:

Berupaya aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler , proyek sekolah atau aktivitas diluar kelas dengan berperan sebagai guru pembimbing , ataupun panitia di tim sekolah.

Catatan Lapangan Hasil Wawancara 5

Deskripsi Hasil Wawancara Dengan Wakil Kepala SMP Negeri 1 Pandan

Nama : Basaria Lumban Raja, S.Pd.

Hari/Tanggal : 29 Oktober 2023

Tempat : Ruang Wakil Kepala Sekolah

Tanya:

Bagaimana Ibu merencanakan dan menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, apa pendekatan dan apa metode yang biasa dilakukan, digunakan.

Jawab:

Baik Pak, kalau yang biasa lakukan di SMP 1 Pandan Pak apalagi setelah berlakunya Kurikulum Merdeka. Kami sudah mulai coba, dari kelas 7 Ya jadi memang dengan kurikulum Merdeka ini ya siswa itu kita ajak semakin bergairah untuk menerima dan memberikan pembelajaran sesuai dengan bakat-bakat yang ada. Kita tinggal hanya mengarahkan siswa itu. Dan mengembangkan bakat-bakat yang mereka memiliki. Jadi kalau di kelas 9 saya gunakan itu metodenya berbagai macam Pak. Apalagi dengan pembelajaran Bahasa Indonesia. Ada yang bermain peran, ada yang metode pendekatan sesuai dengan keberadaan mereka di rumah gitu. Bagaimana mereka punya masalah atau bagaimana. Dari belajarnya pulang gitu Pak. Jadi disini, karena Ibu kebetulan Bahasa Indonesia

Tanya:

Bagaimana Ibu itu beradaptasi dengan gaya belajar anak?

Jawab:

Iya Pak, jadi memang itu dengan latar belakang keluarga yang berbagai macam. Beragam budayanya, terpaksa dengan cara kita bagaimana supaya lebih dekat ke siswa itu. Sesuai dengan karakter masing-masing, latar belakang keluarga masing-masing. Supaya mereka itu bisa menerima materi pelajaran yang kita sampaikan. Jadi harus kita dekatin dulu dengan itu. Ini semisal kan kalau sekarang kan kurikulum merdekanya, Bu. Kan kalau di kurikulum merdeka ada itu namanya asesmen awal. Asesmen diagnosanya. Sebelum mulai pelajaran di asesmen dulu,

diagnosa dulu bagaimana itu kemampuan anak. Bagaimana itu gaya-gaya anak. Sehingga nanti kalau di kurikulum merdeka ada dikenal dengan pembelajaran difrensiasi. Nah, pengajaran difrensiasi itu tentunya pengajaran untuk melayani anak-anak yang berbeda-beda. Cara belajarnya berbeda-beda kemampuannya. Jadi, strategi yang kita gunakan, Pak, untuk menghadapi anak-anak yang berbeda-beda latar belakang tadi. Awalnya kita kasih dulu pendekatan. Pendekatan dengan mereka itu. Apakah ada masalah, atau ada bahan gejolak-gejolak dari sesama teman.

Tanya:

Ada enggak, Ibu, mengelompokkan anak? Misalnya ada anak yang kelompoknya kelompok audio. Mereka hanya mampu bisa mendengar saja. Ada anak yang kinestetik, dia mau dipraktikkan.

Jawab:

Iya, begitu, Pak. Nalarnya kurang, sehingga kalau kita mengandalkan cuma audio saja, dia kurang menangkap. Dia enggak bisa menganalisa.

Tanya:

Bagaimana Ibu mendorong partisipasi, atau mendorong interaksi aktif dari anak di dalam pembelajaran?

Jawab:

Dengan cara memberikan motivasi pertamanya, Pak.. Kalau misalnya dia memberikan jawaban, walaupun kurang pas, kita hargai. Tidak pernah mematahkan semangat. Tetap dikasih reward.

Tanya:

Bagaimana Ibu menilai pencapaian siswa?

Jawab:

Cara saya menilai ya, Pak. Kalau misalnya dia tidak bisa memutarakan apa yang kita sampaikan itu, sedikit banyaknya dia mulai mau berkomunikasi kepada orang-orang yang serupa tadi. Anak siswa yang serupa tadi, Pak. Yang penting dia mau bicara, berarti dia sudah kita hargai. Kalau misalnya untuk selanjutnya, kita sendiri yang menghasilkan, Pak.

Tanya:

Terus Ibu di dalam melakukan penilaian itu, jenis-jenis alat penilaian yang Ibu gunakan itu seperti apa? Adakah ujiannya, atau ada pemberian tugasnya, atau ada proyeknya seperti itu?

Jawab:

Kalau mengenai proyeknya, Pak, semua siswa bisa. Jadi serupa tadi kalau ada siswa yang kurang tadi, ya tugasnya kita kasih. Terima kasih. Ya, tugasnya kita kasih. Kemudian kalau misalnya kita berikan tanya jawab, sesuai dengan batas kemampuannya itu. Yang penting dia bisa. Bahasa Indonesia kan terampil berkomunikasi saja. Mampu dia berkomunikasi, sudah kita hargai. Berarti Ibu dalam hal penilaian,

Tanya:

Untuk mencapai akademiknya, atau mungkin untuk keperibadiannya, ya kan? Bagaimana Ibu berperan di hal-hal itu?

Jawab:

Itu, ya Pak. Jadi, karena kelas tadi kan, Pak, kelas-kelas yang ujung. Sebelum saya memberikan materi pelajaran ini, pembinaannya. Pembinaan. Pembinaan. Mungkin mereka di keluarganya pun kurang perhatian. Iya, benar. Banyaknya itu, Pak. Iya, kurang perhatian. Sedangkan cara berpakaian kadang susah. Itu dulu pembinaan, kalau 10 menit, selalu itu, Pak. Enggak langsung materi pelajaran. Artinya, Pak. Pembinaan dulu. mereka didekati dulu, ya. Disentuh dulu mereka,

Tanya:

Bagaimana Ibu menjalin hubungan dengan orang tua siswa?

Jawab:

Selalu saya minta nomor telepon orang tua yang bisa dihubungi. Jadi saya bilang sama anak itu, nanti kalau enggak ada dikerjakan tugas, Ibu akan telepon orang tua. Bagaimana di rumah, apakah enggak ada perhatian orang tua atau bagaimana. Jadi mereka itu, dengan saya terima nomor-nomor telepon itu, kan, Pak, sudah pernah saya telepon orang tua. Nanti disuruh pulang kalau memang tidak mengerjakan tugas atau tidak beres pakaiannya. Jadi kalau mau masuk, kita kan, Pak, duluan

diperhatikan saya, tuh. Artinya orang tua itu tahu persis bagaimana anaknya di sekolah, ya. Termasuk itu pencapaian-pencapaian akademiknya itu dikomunikasikan dengan orang tua.

Tanya:

Apa jenis pelatihan atau pengembangan profesi yang Ibu ikuti untuk meningkatkan kualitas penajarannya?

Jawab:

Kalau sekarang ini kan, Pak, pelatihan banyak dilaksanakan lewat daring. Ada sekali-sekali dari Pengawas. Oh, Punggawas.

Tanya:

Bagaimana Ibu mengelola disiplin di dalam kelas?

Jawab:

Mengelola disiplin siswa di kelas itu, setiap kita mulai masuk, kita tetap awali dia. Kalau jam pertama, kita awali dengan doa. Dan jam terakhir juga. Selalu saya periksa itu buku harus lengkap, pakai sampul catatannya itu. Setiap saya masuk, periksa catatannya. Jadi mereka itu, nggak ada yang main-main. Setiap kita masuk, ada apa yang dia pelajari, apa yang dia kerjakan.

Tanya:

Apakah Ibu terlibat di dalam kegiatan ekstra kurikuler atau proyek sekolah,

Jawab:

Pak, karena masa-masa pensiun, Pak, sebenarnya sebelumnya saya sempat terlibat. Kalau akhir-akhir ini, misalnya kebersihan Ibu. Paling tidak memotivasi guru-guru lainlah yang masih muda agar mereka tetap semangat membimbing anak baik dal proses beajar mengajar maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Catatan Lapangan Hasil Wawancara 6

Deskripsi Hasil Wawancara Dengan Wakil Kepala SMP Negeri 1 Pandan

Nama : Rahma Sari, S.Pd.

Hari/Tanggal : 29 Oktober 2023

Tempat : Taman Depan Sekolah

Tanya:

Bagaimana Anda merencanakan dan menyampaikan materi pelajaran kepada siswa? Apa pendekatan atau metode pembelajaran yang Anda terapkan?

Jawab:

Cara saya dalam merencanakan dan menyampaikan materi pelajaran kepada siswa yaitu dengan mempersiapkan bahan yang mau diajarkan sesuai dengan modul ajar, mempersiapkan alat peraga yang akan digunakan jika diperlukan, mempersiapkan pertanyaan pemantik untuk merangsang siswa aktif, mempelajari keadaan siswa, kemudian dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan jelas, memberikan contoh konkret, memberikan kesempatan untuk berdiskusi antar siswa. Pendekatan atau metode pembelajaran yang saya terapkan adalah pendekatan deduktif yang mana saya akan menjelaskan mulai dari dasar ilmu dan konsepnya dahulu disambung dengan contoh-contoh sehingga pembelajaran siswa akan lebih cepat dalam memahami materi.

Tanya:

Bagaimana Anda beradaptasi dengan gaya belajar yang berbeda di antara siswa Anda?

Jawab:

Cara saya dalam beradaptasi dengan gaya belajar yang berbeda diantara siswa yaitu dengan memperlakukan siswa secara adil dalam pembelajaran, memberikan motivasi yang tepat, membangun komunikasi yang baik.

Tanya:

Apa upaya Anda dalam mendorong partisipasi dan interaksi aktif siswa di dalam kelas?

Jawab:

Upaya saya dalam mendorong partisipasi dan interaksi aktif siswa di dalam kelas yaitu dengan memberi motivasi atau menarik perhatian siswa sehingga mereka aktif dalam pembelajaran, menjelaskan tujuan intruksional kepada siswa, memberikan stimulus (konsep) yang akan dipelajari serta memberi petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya.

Tanya:

Bagaimana Anda menilai pencapaian siswa? Apa jenis alat penilaian yang Anda gunakan, seperti ujian, tugas, atau proyek?

Jawab:

Cara dalam menilai pencapaian siswa yaitu dengan melakukan test sumatif yang pada umumnya dilakukan di akhir semester yang merupakan cara mengukur prestasi belajar siswa paling tepat dan banyak digunakan.

Tanya:

Apa peran Anda dalam memberikan bimbingan dan dorongan kepada siswa untuk mencapai tujuan akademik dan pribadi mereka?

Tanya:

Peran saya dalam memberikan bimbingan dan dorongan unruk mencapai tujuan akademik dan pribadi anak didik adalah dengan setiap harinya memberikan nasehat bijak dan motivasi agar bisa menjadi lebih giat, terarah kedepannya mau jadi apa, memberi semangat pantang menyerah, tidak mudah putus asa dalam belajar.

Tanya:

Bagaimana Anda menjalin hubungan dengan orang tua siswa? Bagaimana Anda mengkomunikasikan perkembangan dan pencapaian siswa kepada mereka?

Jawab:

Cara saya dalam menjalin hubungan dengan orangtua siswa dengan memanfaatkan teknologi seperti WA group yang nantinya akan dishare perkembangan dan pencapaian peserta didik melalui nilai yang mereka peroleh dalam setiap pembelajaran yang dilakukan di sekolah.

Tanya:

Apa jenis pelatihan atau pengembangan profesional yang Anda ikuti untuk meningkatkan kualitas pengajaran Anda?

Jawab:

Pelatihan atau pengembangan profesional yang saya ikuti untuk meningkatkan kualitas pengajaran saya dengan menghadiri kegiatan MGMP sesama guru Pendidikan Agama Islam dengan membahas pembelajaran yang diterapkan di sekolah.

Tanya:

Bagaimana Anda mengelola disiplin di dalam kelas? Apa strategi yang Anda gunakan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif?

Jawab:

Cara mengelola disiplin dalam kelas dengan memberikan contoh teladan, membuat peraturan, konsisten, bersikap tegas dan kerjasama dengan orangtua. Strategi yang digunakan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif yaitu membuat aturan bersama siswa, membuat kelompok belajar agar siswa sama-sama aktif dalam belajar.

Tanya:

Bagaimana Anda terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, proyek sekolah, atau aktivitas di luar kelas?

Jawab:

Setiap hari Jum'atnya sepulang sekolah kami bersama siswa mengadakan kegiatan Pendalaman Agama Islam

Catatan Lapangan Hasil Wawancara 7

Deskripsi Hasil Wawancara Dengan Wakil Kepala SMP Swasta Al Muslimin Pandan

Nama : Hazran, S.Pd.

Hari/Tanggal : 29 Oktober 2023

Tempat : Ruang Wakil Kepala Sekolah

Tanya:

Bagaimana Anda merencanakan dan menyampaikan materi pelajaran kepada siswa? Apa pendekatan atau metode pembelajaran yang Anda terapkan?

Jawaba:

Pertama saya menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan cara:

- a. Merumuskan Tujuan Khusus.
- b. Memilih Pengalaman Belajar yang Akan Diterima Siswa.
- c. Menentukan Kegiatan Belajar Mengajar
- d. Menentukan Orang-orang yang Terlibat dalam Proses Pembelajaran
- e. Menentukan Alat dan Bahan untuk Belajar
- f. Memperhatikan Ketersediaan Fasilitas Fisik
- g. Merencanakan Proses Evaluasi dan Pengembangan

Pendekatan yang saya terapkan yaitu Pendekatan saintifik merupakan aktivitas pembelajaran yang disiapkan agar siswa dapat dengan aktif membangun keterampilan dan pengetahuan melalui kegiatan pengamatan, bertanya, bernalar, mengumpulkan data, meneliti, dan menyimpulkan. dan melakukan metode ceramah dan diskusi

Tanya:

Bagaimana Anda beradaptasi dengan gaya belajar yang berbeda di antara siswa Anda?

Jawab:

Dengan cara saya menyeimbangkan kebutuhan peserta didik yang beragam tanpa mengorbankan tujuan *pembelajaran* dan mengenali dan memahami *gaya belajar* seluruh *siswa* yang diampunya dan menentukan model dan metode pembelajaran.

Tanya:

Apa upaya Anda dalam mendorong partisipasi dan interaksi aktif siswa di dalam kelas?

Jawab:

Dengan upaya menumbuhkan semangat atau partisipasi aktif dengan cara

- a. Memberikan motivasi atau menarik perhatian siswa, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Menjelaskan tujuan instruksional kepada siswa.
- c. Memberikan stimulus (misalnya konsep) yang akan dipelajari.
- d. Memberi petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya.

Tanya:

Bagaimana Anda menilai pencapaian siswa? Apa jenis alat penilaian yang Anda gunakan, seperti ujian, tugas, atau proyek?

Jawab:

Mengukur hasil belajar siswa saya menggunakantahui tiga cara yaitu jenis penilaian pembelajaran: a) Aspek pengetahuan dapat menggunakan tes tertulis, tes lisan, penugasan dan portofolio. b) Aspek sikap dapat menggunakan cara penilain diri, penilaian antar teman dan observasi. c) Aspek keterampilan dapat menggunakan kinerja, proyek dan portofolio.

Tanya:

Apa peran Anda dalam memberikan bimbingan dan dorongan kepada siswa untuk mencapai tujuan akademik dan pribadi mereka?

Jawab:

Dengan cara meningkatkan semangat atau motivasi kepada peserta didik. Karena Motivasi mempunyai *peranan* penting *dalam* proses belajar mengajar baik bagi guru maupun *siswa*

Tanya:

Bagaimana Anda menjalin hubungan dengan orang tua siswa? Bagaimana Anda mengkomunikasikan perkembangan dan pencapaian siswa kepada mereka?

Jawab:

Dengan cara berkomunikasi dengan baik dan untuk mengkomunikasikan perkembangan dan pencapaian siswa kepada mereka dengan cara : Berinisiatif. Jangan menunggu orang tua untuk bertanya, Luangkan waktu bersama orang tua, Hindari perdebatan yang tidak perlu, Selalu berkomunikasi atas perkembangan belajar siswa dan Bersikap terbuka.

Tanya:

Apa jenis pelatihan atau pengembangan profesional yang Anda ikuti untuk meningkatkan kualitas pengajaran Anda?

Jawab:

Pelatihan pengembangan kurikulum,

Tanya:

Bagaimana Anda mengelola disiplin di dalam kelas? Apa strategi yang Anda gunakan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif?

Jawab:

Membuat kesepakatan kelas dan strategi praktis untuk menciptakan lingkungan pembelajaran dengan cara :Mengetahui Lingkungan Belajar yang Positif, Memahami Dukungan Emosional, Membangun Rutinitas dan Struktur dan Mendorong Kolaborasi dan Kerjasama

Tanya:

Bagaimana Anda terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, proyek sekolah, atau aktivitas di luar kelas?

Jawab:

Dengan cara di SK kan oleh kepala sekolah dan dari SK itu kita menjadi terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, proyek sekolah, atau aktivitas di luar kelas serta Mampu membantu meningkatkan prestasi siswa; Memberikan *kegiatan* yang menyenangkan *dengan* cara positif bagi siswa



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Catatan Lapangan Hasil Wawancara 8

Deskripsi Hasil Wawancara Dengan Wakil Kepala SMP Swasta Al Muslimin Pandan

Nama : Edi Siambaton, S.Pd.

Hari/Tanggal : 29 Oktober 2023

Tempat : Ruang Wakil Kepala Sekolah

Tanya:

Bagaimana Anda merencanakan dan menyampaikan materi pelajaran kepada siswa? Apa pendekatan atau metode pembelajaran yang Anda terapkan?

Jawab:

Pertama saya menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan cara:

- a. Merumuskan Tujuan Khusus.
- b. Memilih Pengalaman Belajar yang Akan Diterima Siswa.
- c. Menentukan Kegiatan Belajar Mengajar
- d. Menentukan Orang-orang yang Terlibat dalam Proses Pembelajaran
- e. Menentukan Alat dan Bahan untuk Belajar
- f. Memperhatikan Ketersediaan Fasilitas Fisik
- g. Merencanakan Proses Evaluasi dan Pengembangan

Pendekatan yang saya terapkan yaitu Pendekatan saintifik merupakan aktivitas pembelajaran yang disiapkan agar siswa dapat dengan aktif membangun keterampilan dan pengetahuan melalui kegiatan pengamatan, bertanya, bernalar, mengumpulkan data, meneliti, dan menyimpulkan. dan melakukan metode ceramah dan diskusi

Tanya:

Bagaimana Anda beradaptasi dengan gaya belajar yang berbeda di antara siswa Anda?

Jawab:

Dengan cara saya menyeimbangkan kebutuhan peserta didik yang beragam tanpa mengorbankan tujuan *pembelajaran* dan mengenali dan memahami *gaya belajar* seluruh *siswa* yang diampunya dan menentukan model dan metode pembelajaran.

Tanya:

Apa upaya Anda dalam mendorong partisipasi dan interaksi aktif siswa di dalam kelas?

Jawab:

Dengan upaya menumbuhkan semangat atau partisipasi aktif dengan cara

- a. Memberikan motivasi atau menarik perhatian siswa, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Menjelaskan tujuan instruksional kepada siswa.
- c. Memberikan stimulus (misalnya konsep) yang akan dipelajari.
- d. Memberi petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya.

Tanya:

Bagaimana Anda menilai pencapaian siswa? Apa jenis alat penilaian yang Anda gunakan, seperti ujian, tugas, atau proyek

Jawab:

Cara mengukur hasil belajar siswa yang saya ketahui ada tiga cara yaitu jenis penilaian pembelajaran: a) Aspek pengetahuan dapat menggunakan tes tertulis, tes lisan, penugasan dan portofolio. b) Aspek sikap dapat menggunakan cara penilain diri, penilaian antar teman dan observasi. c) Aspek keterampilan dapat menggunakan kinerja, proyek dan portofolio.

Tanya:

Apa peran Anda dalam memberikan bimbingan dan dorongan kepada siswa untuk mencapai tujuan akademik dan pribadi mereka?

Jawab:

Dengan cara meningkatkan semangat atau motivasi kepada peserta didik. Karena Motivasi mempunyai *peranan* penting *dalam* proses belajar mengajar baik bagi guru maupun *siswa*

Tanya:

Bagaimana Anda menjalin hubungan dengan orang tua siswa? Bagaimana Anda mengkomunikasikan perkembangan dan pencapaian siswa kepada mereka?

Jawab:

Dengan cara berkomunikasi dengan baik dan untuk mengkomunikasikan perkembangan dan pencapaian siswa kepada mereka dengan cara : Berinisiatif. Jangan menunggu orang tua untuk bertanya, Luangkan waktu bersama orang tua, Hindari perdebatan yang tidak perlu, Selalu berkomunikasi atas perkembangan belajar siswa dan Bersikap terbuka.

Tanya:

Apa jenis pelatihan atau pengembangan profesional yang Anda ikuti untuk meningkatkan kualitas pengajaran Anda?

Jawab:

Pelatihan pengembangan kurikulum,

Tanya:

Bagaimana Anda mengelola disiplin di dalam kelas? Apa strategi yang Anda gunakan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif?

Jawab:

Membuat kesepakatan kelas dan strategi praktis untuk menciptakan lingkungan pembelajaran dengan cara :Mengetahui Lingkungan Belajar yang Positif, Memahami Dukungan Emosional, Membangun Rutinitas dan Struktur dan Mendorong Kolaborasi dan Kerjasama

Tanya:

Bagaimana Anda terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, proyek sekolah, atau aktivitas di luar kelas?

Jawab:

Dengan cara di SK kan oleh kepala sekolah dan dari SK itu kita menjadi terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, proyek sekolah, atau aktivitas di luar kelas serta Mampu membantu meningkatkan prestasi siswa; Memberikan *kegiatan* yang menyenangkan *dengan* cara positif bagi siswa



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Catatan Lapangan Hasil Wawancara 9

Deskripsi Hasil Wawancara Dengan Guru SMP Swasta Al Muslimin Pandan

Nama : Afni Sari Sitompul, S.Pd.

Hari/Tanggal : 29 Oktober 2023

Tempat : Ruang Wakil Kepala Sekolah

Tanya:

Bagaimana Anda merencanakan dan menyampaikan materi pelajaran kepada siswa? Apa pendekatan atau metode pembelajaran yang Anda terapkan?

Jawab:

Dengan Menyusun RPP sesuai dengan kurikulum yang digunakan di sekolah, menggunakan teknik mengajar yang bervariasi, menggunakan teknologi yang bisa menunjang pembelajaran (aplikasi pembelajaran).

Untuk pendekatan atau metode pembelajaran yang diterapkan juga bervariasi, disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Ada pendekatan berbasis masalah (PBjL) pendekatan kontekstual, dan pendekatan lainnya. Sedangkan untuk metode yang biasa diterapkan adalah metode ceramah, diskusi, demonstrasi, eksperimen, dan metode lainnya

Tanya:

Bagaimana Anda beradaptasi dengan gaya belajar yang berbeda di antara siswa Anda?

Jawab:

Dengan melakukan identifikasi atau diagnosa kepada siswa untuk mengenal gaya belajarnya, bisa dengan bertanya langsung atau menggunakan angket.

Dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi (pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan murid yaitu dari kesiapan belajarnya, minat siswanya, dan profil belajarnya)

Tanya:

Apa upaya Anda dalam mendorong partisipasi dan interaksi aktif siswa di dalam kelas?

Jawab:

- Memberikan rewards atau penghargaan kepada siswa
- Membuat pembelajaran dengan metode diskusi kelompok dengan meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas secara bergiliran
- membuat ice breaking saat pembelajaran di dalam kelas

Tanya:

Bagaimana Anda menilai pencapaian siswa? Apa jenis alat penilaian yang Anda gunakan, seperti ujian, tugas, atau proyek?

Jawab:

Untuk menilai pencapaian siswa ,saya melakukan beberapa hal yaitu:

- Untuk ruang lingkup kelas,saat melakukan pembelajaran di kelas, saya biasanya melakukan pretes dan postes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang sudah diajarkan. Selain pretes dan postes, saya juga memberikan beberapa tugas berupa PR atau tugas proyek untuk dikerjakan di rumah.
- Dengan melakukan tes formatif dan sumatif yang sudah dijadwalkan oleh pihak sekolah. Jenis penilaian yang digunakan adalah ujian tertulis dan ujian lisan.

Tanya:

Apa peran Anda dalam memberikan bimbingan dan dorongan kepada siswa untuk mencapai tujuan akademik dan pribadi mereka?

Jawab:

Sebagai wali kelas, khususnya kelas IX, saya berperan penting untuk membina kepribadian dan budi pekerti siswa, membantu pengembangan kecerdasan mereka dengan memberikan motivasi dan pelayanan yang terbaik agar mereka dapat memilih ke sekolah lanjutan yaitu SMA/MA/SMK yang terbaik di Indonesia.

Tanya:

Bagaimana Anda menjalin hubungan dengan orang tua siswa? Bagaimana Anda mengkomunikasikan perkembangan dan pencapaian siswa kepada mereka?

Jawab:

Untuk menjalin hubungan dengan orang tua siswa, kami menggunakan aplikasi whatsapp grup (WAG) dimana didalam grup tersebut ada kepala sekolah, guru setiap mata pelajaran dan orangtua siswa. Setiap informasi penting dari sekolah akan dishare di grup. Kami akan mengkomunikasikan perkembangan dan pencapaian siswa baik yang positif maupun yang negative dengan orangtua baik melalui telepon, bertemu langsung atau dichat secara pribadi. (umumnya untuk hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan yang tidak baik akan dijapri secara pribadi atau meminta orangtua bersangkutan secara langsung hadir ke sekolah)

Selain itu cara yang lain yang selalu kami lakukan untuk mengkomunikasikan perkembangan dan pencapaian siswa kepada orang tua yaitu dengan mengundang mereka saat pembagian raport semester ganjil dan genap (setahun 2 x pertemuan).

Tanya:

Apa jenis pelatihan atau pengembangan profesional yang Anda ikuti untuk meningkatkan kualitas pengajaran Anda?

Jawab:

- Mengikuti program guru penggerak Angkatan 4 dan alhamdulillah sudah lulus dan mendapatkan sertifikat dengan predikat "amat baik"

- Mengikuti workshop yang diadakan oleh pihak sekolah dengan mengundang narasumber dari pihak luar
- Mengikuti webinar tentang dunia Pendidikan dari PMM (Platform Merdeka Mengajar)

Tanya:

Bagaimana Anda mengelola disiplin di dalam kelas? Apa strategi yang Anda gunakan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif?

Jawab:

- Untuk mengelola disiplin di dalam kelas, saya beserta dengan murid biasanya membuat kesepakatan kelas. Kesepakatan kelas ini berisi tentang hal-hal yang harus dipatuhi dan konsekuensi yang harus diterima jika mereka melanggarnya. Tentu saja kesepakatan kelas ini dibuat oleh guru dengan melibatkan seluruh pendapat dari murid yang ada di dalam kelas.
- Strategi yang saya lakukan adalah dengan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, memberikan kesempatan kepada semua murid untuk ikut terlibat aktif dalam pembelajaran sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing.

Tanya:

Bagaimana Anda terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, proyek sekolah, atau aktivitas di luar kelas?

Jawab:

- Dengan berperan aktif menjadi salah satu guru pembimbing OSN IPA
- Berperan aktif sebagai panitia atau anggota dalam setiap program yang dibuat oleh sekolah baik kegiatan diluar ataupun proyek-proyek sekolah.

Catatan Lapangan Hasil Wawancara 10

Deskripsi Hasil Wawancara Dengan Guru SMP Swasta Al Muslimin Pandan

Nama : Devi Ernawati, S.Pd.

Hari/Tanggal : 29 Oktober 2023

Tempat : Lapangan Serbaguna

Tanya:

Bagaimana Anda merencanakan dan menyampaikan materi pelajaran kepada siswa? Apa pendekatan atau metode pembelajaran yang Anda terapkan?

Jawab :

Sebelum saya merancang dan menyampaikan pengalaman belajar, saya perlu menilai gaya belajar peserta didik saya.

Saya perlu menjaga komunikasi secara efektif dengan peserta didik saya dengan membangun hubungan baik, kepercayaan, dan rasa hormat. Menjelaskan tujuan pembelajaran, harapan, dan hasil dari pengalaman belajar. Selain itu, fasilitasi secara aktif dengan menggunakan teknik-teknik seperti pemecah kebekuan, pemberi energi, tanya jawab, atau ringkasan untuk menjaga perhatian dan motivasi. Memilih media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Terakhir, merefleksikan dan tingkatkan praktik Anda dengan mengevaluasi umpan balik dan hasil peserta didik.

Pendekatan atau metode pembelajaran yang saya terapkan adalah pendekatan pembelajaran saintific learning dan pembelajaran berdiferensiasi.

Tanya:

Bagaimana Anda beradaptasi dengan gaya belajar yang berbeda di antara siswa Anda?

Jawab :

Mencoba mengakomodasi setiap gaya pembelajaran dalam setiap sesi akan menjadi tidak praktis dan tidak efisien. Oleh karena itu, penting bagi saya untuk menyelaraskan tujuan pembelajaran dengan konten, metode, materi, dan penilaian. Selain itu, saya akan menyesuaikan pengalaman belajar sesuai dengan umpan balik dan kinerja peserta didik, memantau kemajuan, keterlibatan, dan pemahaman mereka.

Tanya:

Apa upaya Anda dalam mendorong partisipasi dan interaksi aktif siswa di dalam kelas?

Jawab:

Beberapa upaya yang saya lakukan adalah :

- Memberikan motivasi atau menarik perhatian siswa, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- Menjelaskan tujuan instruksional kepada siswa.
- Memberikan stimulus (misalnya konsep) yang akan dipelajari.
- Memberi petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya.

Tanya:

Bagaimana Anda menilai pencapaian siswa? Apa jenis alat penilaian yang Anda gunakan, seperti ujian, tugas, atau proyek?

Jawab :

Cara mengukur prestasi belajar siswa dilakukan dengan tiga cara yaitu tes diagnostik, tes sumatif dan tes formatif. Sementara itu, bentuk tes yang saya berikan dapat berbentuk tertulis, tes lisan dan tes praktik.

Tanya:

Apa peran Anda dalam memberikan bimbingan dan dorongan kepada siswa untuk mencapai tujuan akademik dan pribadi mereka?

Jawab :

Membantu siswa mengembangkan kemampuan belajar dalam mengikuti pendidikan dan belajar secara mandiri. Tempat mencurahkan segala keluhan. Membantu siswa menangani atau memecahkan masalah -masalah pribadi. Membantu siswa agar dapat membuat pilihan dan keputusan karier secara cepat.

Tanya:

Bagaimana Anda menjalin hubungan dengan orang tua siswa? Bagaimana Anda mengkomunikasikan perkembangan dan pencapaian siswa kepada mereka?

Jawab:

Beberapa cara yang saya lakukan dalam menjalin hubungan dengan orang tua adalah:

Menjalin komunikasi yang teratur dengan orang tua, misal dalam menyampaikan laporan perkembangan hasil ujian peserta didik, orang tua diundang mengambil laporan perkembangan belajar peserta didik

Menjadikan orang tua sebagai teman diskusi, mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan belajar maupun sikap anak jika diperlukan pada waktu tertentu

Tanya:

Apa jenis pelatihan atau pengembangan profesional yang Anda ikuti untuk meningkatkan kualitas pengajaran Anda?

Jawab:

- Pelatihan IHT (In House Training) Sekolah Penggerak
- Workshop dan Lokakarya Sekolah Penggerak

- Pelatihan Kurikulum Merdeka
- Aktif dalam Komunitas Belajar (MGMP)
- Mengikuti webinar

Tanya:

Bagaimana Anda mengelola disiplin di dalam kelas? Apa strategi yang Anda gunakan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif?

Jawab:

Beberapa cara yang saya lakukan untuk menanamkan kedisiplinan pada siswa:

- Membuat peraturan/tata tertib
- Menjadi contoh/tauladan
- Bertindak tegas dan konsisten
- Bekerjasama dengan orang tua

Tanya:

Bagaimana Anda terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, proyek sekolah, atau aktivitas di luar kelas?

Jawab:

Saya mengambil peran dalam kegiatan siswa di luar kelas, seperti mendampingi siswa dalam kegiatan pengamatan di luar kelas. Memberikan kesempatan siswa dalam berdiskusi dalam kegiatan proyek dan mengarahkan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler

NOTULEN FOCUS GROUP DISCUSSION
KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH BERBASIS KETELADANAN
DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU

Hari/Tanggal		Fasilitator	
Situs	SMP Negeri 1 Pandan		
Peserta			
1. Basaria Lumban raja, S.Pd.,MM 2. Santi Ira Lesmana, S.Pd. 3. Adianto Pasaribu, S.Pd. 4. Elpina Wati Harahap, S.Si. 5. Norwit Pasti Juara, S.Pd..		6. Seprananta, S.Pd. 7. Zubair Ahmad, S.Pd. 8. Rahmasari, S.Pd. 9. Agusmanto Hutabarat, S.Pd. 10. Sahludin Pasaribu	
Hasil Diskusi			
<p>A. Keteladanan Kepala Sekolah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah proaktif, bila ada guru yang tidak melaksanakan tugas, tidak masuk kelas maka kepala sekolah langsung mengambil alih sehingga anak tetap tenang dan PBM tetap berjalan. 2. Percaya diri, kepala sekolah sangat percaya diri. Apapun yang diprogramkan beliau sangat percaya diri untuk melaksanakannya, sehingga kami juga termotivasi 3. Ikhlas, beliau ikhlas dalam berbuat. Suka memberi bantuan kepada guru. Bahkan beliau sering mengeluarkan uang sendiri untuk keperluan sekolah 4. Motivator, beliau sosok yang sangat memberi motivasi kepada bawahannya. Sehingga kami juga terinspirasi dalam melaksanakan tugas 5. Fasilitator, kepala sekolah selalu memfasilitasi setiap kegiatan yang kami tawarkan. Bila kami memberi tawaran atau usulan kegiatan beliau langsung menyambutnya dan meyakinkan kami 6. Disiplin waktu, beliau hadir di sekolah lebih awal dari kami dan pulang juga lebih akhir 7. Kepala sekolah memberi ruang kepada guru untuk berinovasi dan berkreasi 8. Visioner, kepala sekolah memiliki visi yang jauh ke depan untuk memajukan sekolah dan untuk membuat guru berkinerja dan siswa berprestasi 9. Motto Kepala sekolah adalah KITA ADALAH PARHOBAS artinya melayani dengan Ikhlas, melayani siswa, masyarakat 10. Inspirator, sosok kepala sekolah memberikan inspirasi kepada guru untuk selalu berkarya 11. Transparan. Dalam mengelola keuangan beliau selalu mengedepankan keterbukaan. Dengan keterbukaan itu maka orangtua siswa pun percaya dan tertarik untuk membantu sekolah 			

B. Keteladanan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru untuk Perencanaan Pembelajaran

1. Motivasi yang selalu diberikan kepada guru membuat guru mempersiapkan PBM dengan matang berupa perencanaan pengajaran. Kepala sekolah selalu mengecek Perencanaan pengajaran
2. Bila guru kesulitan menyusun perencanaan pengajaran maka beliau membuat pelatihan untuk guru-guru
3. Setiap karya guru selalu dihargai meskipun masih kurang sempurna. Begitu juga Rencana pengajaran yang disusun guru meskipun belum sempurna namun beliau selalu menghargai sehingga guru tidak merasa malu tapi kami termotivasi untuk melakukan perbaikan

C. Keteladanan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru untuk Pelaksanaan Pembelajaran Yang Bermutu

1. Keteladanan kepala sekolah membuat guru-guru terus berupaya membenahi diri untuk melaksanakan pembelajaran semakin baik, anak-anak semakin termotivasi belajar. Guru-guru termotivasi menguasai materi pelajaran, menguasai model pembelajaran, strategi pembelajaran dan media pembelajaran
2. Kepala sekolah selalu melaksanakan supervisi baik langsung maupun tidak langsung. Ini membuat guru-guru membekali diri agar di kelas dapat melaksanakan tugas dengan baik.

D. Keteladanan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru untuk Evaluasi Pembelajaran

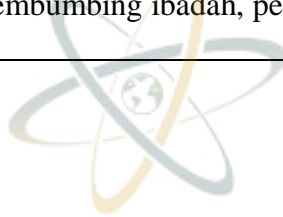
1. Guru semakin menyadari bahwa evaluasi pengajaran adalah hal yang sangat penting dalam PBM, evaluasi berperan sebagai alat ukur keberhasilan PBM. Sehingga guru dalam menyusun alat evaluasi dan pada saat melaksanakan evaluasi sesuai dengan ketentuan yang sudah direncanakan.
2. Kepala sekolah selalu membimbing guru menyusun evaluasi pengajaran, menganalisa soal-soal yang dijadikan sebagai alat evaluasi yang akurat sehingga hasil evaluasi itu akurat.

E. Keteladanan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru untuk Bimbingan dan Pelatihan

1. Keikhlasan yang selalu ditampilkan kepala sekolah dalam melaksanakan tugas menjadi motivasi kepada guru dalam melaksanakan bimbingan dan pelatihan siswa dengan ikhlas. Beliau selalu memotivasi kami melaksanakan tugas mengedepankan keikhlasan karena semua itu dilakukan akan bernilai ibadah.

F. Keteladanan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru untuk Tugas Tambahan

1. Setiap guru memiliki tugas tambahan yang dipercayakan oleh kepala sekolah baik itu tugas manajerial maupun tugas khusus. Dengan keteladanan yang ditampilkan kepala sekolah berupa penanaman kerja sama tim maka tugas tambahan itu diemban dengan ikhlas. Ada yang bertugas menjadi Wakil Kepala sekolah, pembina osis, penanggung jawab seni, olahraga, pembimbing ibadah, pembimbing olimpiade dan menjadi piket.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

DOKUMENTASI PENELITIAN



Saat Melaksanakan Penelitian ke SMP Swasta Al Muslimin Pandan



Kepala Sekolah Sedang Memberikan Tausiyah Setelah Sholat Zhuhur Berjamaah



Wawancara dengan Ibu Basaria Lumbanraja, S.Pd.,MM Wakil Kepala SMP Negeri 1 Pandan

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara Dengan Bapak Anwar Said, Sp.d, MM
Kepala SMP Negeri 1 Pandan



Wawancara Dengan Bapak Agusmanto Hutabarat, S.Pd.
Guru IPA SMP Negeri 1 Pandan



Mendapat Kesempatan Memberi Motivasi Pada Siswa
Pada Acara Pagelaran Seni

DOKUMENTASI PENELITIAN



Bersama Ibu Kepala SMP Swasta Al Muslimin Pandan



Wawancara Bersama Salah Seorang Guru SMP Swasta Al Muslimin Pandan



Sedang Melakukan Observasi Di SMP Swasta Al Muslimin Pandan

DOKUMENTASI PENELITIAN

Pelaksanaan Focus Group Discussion
Bersama Guru dan Pengawas Sekolah



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Samrul Bahri Hutabarat dilahirkan di Lubuk Tukko. 17 Agustus 1971. Menempuh pendidikan SD tamat tahun 1984, melanjutkan ke MTsN Padangsidempuan Filial Sibolga tamat tahun 1987, kemudian menyelesaikan MAN Padangsidempuan Filial Sibolga tahun 1990.

Pendidikan Sarjana (S1) diselesaikan pada tahun 1994 pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Sumatera Utara Padangsidempuan, Meraih gelar Magister Pendidikan (S2) dari IAIN Sumatera Utara Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam pada tahun 2013 dan sedang penyelesaian Strata Tiga (S3) di almamater yang sama pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Tenaga Pengajar dengan Pangkat Lektor Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Bahriyatul Ulum Pandan dengan mengampuh Mata Kuliah Kepemimpinan Pendidikan, Pengembangan Kurikulum, Media Pengajaran dan Metode Penelitian Sedang menjabat sebagai Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni pada STAI Bahriyatul Ulum Pandan.

Selaku ASN pernah bertugas sebagai Guru PAI di SMAN 1 Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 1997-2005, Guru PAI di SMP Negeri 2 Pandan Nauli Tapanuli Tengah tahun 2005-2008, Kepala SMPN 3 Pandan Tahun 2008-2012, Guru PAI SMPN 1 Sarudik Tapanuli Tengah Tahun 2012-2014, Kepala SMPN 3 Tukka Tahun 2014-2017, Sekretaris BPSDM Tapanuli Tengah Tahun 2017-2018, Kepala BPSDM Tapanuli Tengah Tahun 2018-2021 dan Plt. Kepala Dinas Pendidikan Tapanuli Tengah pada Tahun yang sama dan Kepala Dinas Koperasi dan UKM Tapanuli Tengah Tahun 2021 sampai sekarang.

Pernah menjadi Komisioner KPUD Tapanuli Tengah pada tahun 2003-2008.

Beberapa artikel dan hasil penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal antara lain Quality Development Policy Models Of Private Junior High School Teachers (Jurnal Forum Paedagogik Vol 13 No. 2: 2022), Funishment Rules and Extracurricular Activities On The Discipline and Character Building of Students (Edukasi Islami; Jurnal Pendidikan Islam Vol 11/No:02 Februari 2023), Implementasi Kurikulum Pendidikan Islam Dalam Penerapan Gaya Kepemimpinan di Tingkat Pendidikan Menengah (Edukasi Islami; Jurnal Pendidikan Islam Vol 12/ No:01 Februari 2023)

Kegiatan organisasi profesi dan sosial kemasyarakatan yang diikuti diantaranya Ketua PC GP Ansor Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2002-2007 dan 2007-2012, Sekretaris Pengurus Kabupaten Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Tahun 2010-2014, Ketua PC Nahdlatul Ulama Tapanuli Tengah Tahun 2019-2024.

Menikah dengan Srimuliani, S.Ag. pada tahun 1999 dan memiliki 3 (tiga) orang anak, Anisah Bahri Luthfiah Hutabarat, S.Psi (alumni Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau Tahun 2024), Haidar Bahri Mulia Hutabarat (Mahasiswa Universitas Telkom Bandung) dan Zakiyah Bahri Hutabarat (Siswa SMAN 1 Matauli Pandan).